

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA SELAMA PEMBELAJARAN  
DARING DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 DEMAK  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Matematika



Oleh:

**Nabila Ayu Pertiwi**

NIM.1808056048

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
TAHUN 2022**

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang  
Telp.024-7601295 Fax.7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Demak Tahun Ajaran 2021/2022  
Penulis : Nabila Ayu Pertwi  
NIM : 1808056048  
Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Pengaji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

Semarang, 10 Januari 2023

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,  
  
Mohammad Tafrikan, M.Si.  
NIP. 198904172019031010

Sekretaris Sidang,

Ahmad Aunur Rohman, S.Pd.I., M.Pd.  
  
Pengaji Utama I  
  
Emy Siswanah, M.Sc.  
NIP.198702022011012014

Pengaji Utama II  
  
Nadifah, MSI  
NIP. 197508272003122003

Pembimbing I  
  
Muji Suwarno, M. Pd.  
NIP. 199310092019031013

Pembimbing II  
  
Mohammad Tafrikan, M.Si.  
NIP. 198510192019032014

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Ayu Pertiwi

NIM : 1808056048

Jurusan : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA SELAMA PEMBELAJARAN  
DARING DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 DEMAK**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Desember 2022

Pembuat pernyataan,



**Nabila Ayu Pertiwi**

**NIM. 1808056048**

## **NOTA DINAS**

Semarang, 28 Desember 2022

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Demak Tahun Ajaran 2021/2022**

Nama : NABILA AYU PERTIWI

NIM : 1808056048

Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**MUJI SUWARNO, M.Pd.**

NIP. 199310092019031013

## **NOTA DINAS**

Semarang, 28 Desember 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Demak Tahun Ajaran 2021/2022**

Nama : NABILA AYU PERTIWI

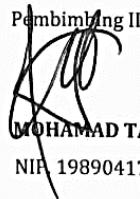
NIM : 1808056048

Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II

  
**MOHAMAD TAFRIKAN, M.Si.**

NIP. 198904172019031010

## **ABSTRAK**

Judul : *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 5 Demak Tahun Ajaran 2021/2022*

Penulis : Nabila Ayu Pertiwi

NIM : 1808056048

Pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara daring selama pandemic covid-19 memberi pengalaman-pengalaman baru bagi siswa dengan adanya kemudahan maupun kendala dalam proses pelaksanaannya. Pengalaman pembelajaran daring matematika yang cenderung baru dialami oleh siswa SMP Negeri 5 Demak, memunculkan persepsi-persepsi baru terhadap mata pelajaran matematika. Maka dari itu penting dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII TA. 2021/2022 di SMP Negeri 5 Demak dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 122 siswa. Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Data persepsi terhadap mata pelajaran matematika diambil dari angket, sedangkan data hasil belajar diambil dari nilai matematika siswa ranah kognitif semester ganjil 2021/2022. Metode analisis data penelitian dilakukan dengan metode korelasi *Pearson Product Moment*. Proses analisis data penelitian menghasilkan koefisien korelasi atau

$r_{hitung} = -0,1953$  yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} = 0,1779$ , dapat disimpulkan bahwa  $-r_{hitung} < r_{tabel}$  yang berarti terjadi hubungan atau korelasi antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika. Arah hubungan negatif atau bertolak belakang dengan kriteria sangat lemah.

Kata kunci: Persepsi, pembelajaran daring matematika, hasil belajar matematika.

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	ž	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

### Bacaan Madd

- |   |             |
|---|-------------|
| ā | = a panjang |
| ī | = i panjang |
| ū | = u panjang |

### Bacaan Diftong

- |    |        |
|----|--------|
| au | = اوْ  |
| ai | = آئِي |
| iv | = اِيْ |

## KATA PENGANTAR

*Bismillahhirrahmanirrahim,* puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Matematika Di SMP Negeri 5 Demak Tahun Ajaran 2021/2022” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan, motivasi, serta semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ismail, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
3. Yulia Romadiastri, S. Si., M. Sc., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

4. Muji Suwarno, M. Pd. Dan Mohamad Tafrikan, M. Si., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen UIN Walisongo Semarang khususnya untuk Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan bekal pengetahuan selama perkuliahan.
6. Sukahar, S. Pd., M. Si., selaku Kepala SMP Negeri 5 Demak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga diberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sri Lestari, S. Pd., selaku guru pengampu matematika kelas VIII TA. 2021/2022 di SMP Negeri 5 Demak, yang telah membantu dalam memperoleh informasi-informasi guna menunjang penyusunan skripsi.
8. Orang tua tercinta, Mas'ud dan Erna Purbowati, yang selalu memberikan doa dan dukungan baik berupa moral maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik-adik tersayang, Salsabila Hana Pertiwi dan Ahyaril Muzakkiyah Pertiwi penuntun kebahagiaan ketika penulis jenuh selama proses penyelesaian skripsi ini.

10. Nenek tersayang, Subur Sedjati, yang telah mendoakan dengan setulus hati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Ahmad Badrul Ulum, yang senantiasa mendoakan, memberi semangat, motivasi, dukungan, dan menyediakan fasilitas selama penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat tersayang, Gita Intasia Pratiwi, Fatima Sulistianingrum, dan Nurul Umamah, yang telah membantu, menemani, memberikan dukungan dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang terlibat dan membantu terlaksananya penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Meskipun demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Semarang, 28 Desember 2022

Penulis,



**Nabila Ayu Pertiwi**

NIM. 1808056048

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Identifikasi Masalah .....	8
C.    Batasan Masalah .....	9
D.    Rumusan Masalah .....	9
E.    Tujuan Penelitian.....	10
F.    Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A.    Kajian Teori.....	12
B.    Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
C.    Kerangka Berpikir .....	31
D.    Hipotesis Penelitian.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A.    Jenis Penelitian .....	34
B.    Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C.    Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D.    Definisi Operasional Variabel.....	36
E.    Prosedur Penelitian.....	38
F.    Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
G.    Analisis Instrumen Penelitian .....	43
H.    Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A.    Deskripsi Data.....	57
B.    Analisis Data .....	61
C.    Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
D.    Keterbatasan Penelitian.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A.    KESIMPULAN .....	76
B.    SARAN .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas VIII TA.2021/2022	35
Tabel 3.2	Alternatif Jawaban dan Skor Butir Angket	41
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Skala Empat	42
Tabel 3.4	Tingkat Keeratan Hubungan	52
Tabel 4.1	Kriteria Penilaian Skala Empat	58
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Untuk Kategorisasi	59
Tabel 4.3	Kategori Persepsi	59
Tabel 4.4	Hasil Belajar Matematika	60
Tabel 4.5	Kriteria Hasil Belajar Matematika Ranah Kognitif	61
Tabel 4.6	Analisis Validitas Angket Persepsi (Uji Validitas Tahap 1)	63
Tabel 4.7	Persentase Butir Angket Untuk Uji Validitas (Tahap 1)	64
Tabel 4.8	Analisis Validitas Angket Persepsi (Uji Validitas Tahap 2)	65
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Variabel Persepsi (X) dan Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)	67

Tabel 4.11	Tabel Ringkasan ANAVA Variabel Persepsi dan Hasil Belajar Matematika untuk Uji Linearitas	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis Korelasi Pearson Product Moment	69

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1	Kerangka Berfikir	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Profil sekolah	84
Lampiran 2	Kisi-kisi instrumen angket	85
Lampiran 3	Instrumen angket persepsi	86
Lampiran 4	Hasil uji coba instrumen dan uji validitas tahap 1	89
Lampiran 5	Hasil uji validitas tahap 2	91
Lampiran 6	Uji reliabilitas	92
Lampiran 7	Angket penelitian	94
Lampiran 8	Daftar nama siswa	98
Lampiran 9	Hasil belajar matematika siswa	103
Lampiran 10	Data angket persepsi	104
Lampiran 11	Dokumentasi hasil angket siswa	110
Lampiran 12	Transformasi data ordinal ke data interval dengan metode MSI berbantu Ms.Excel	113
Lampiran 13	Uji normalitas data angket persepsi	120
Lampiran 14	Uji normalitas data hasil belajar matematika	125
Lampiran 15	Uji linearitas data penelitian	131
Lampiran 16	Uji hipotesis	140
Lampiran 17	Tabel r Product Moment	146
Lampiran 18	Validasi Laboratorium Matematika	147

Lampiran 19	Surat izin riset	149
Lampiran 20	Surat keterangan telah melakukan riset	150
Lampiran 21	Dokumentasi kegiatan penelitian	151
Lampiran 22	Daftar riwayat hidup	154

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tahun 2020 dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yaitu radang paru-paru yang mulai muncul dari negara Tiongkok. Penyakit ini diakibatkan oleh suatu virus yang menyebar cepat lebih dari 190 negara teritori termasuk Indonesia (Susilo et al., 2020). Wabah ini dinamakan *coronavirus disease 2019* atau sering kita kenal sebagai wabah covid-19. Karena cepatnya penularan covid-19, organisasi kesehatan dunia (WHO) dengan resmi mengumumkan dan menetapkan bahwa wabah covid-19 ini adalah pandemic global. Untuk Indonesia sendiri, kasus positif pertama covid-19 diumumkan pada tahun 2020 tepatnya di awal bulan Maret.

Diketahui dari WHO, media perantara utama pembawa virus covid-19 adalah manusia. Manusia yang telah terinfeksi covid-19 dapat menularkan virus melalui droplet yang keluar saat mereka batuk maupun bersin. Hal tersebut mengakibatkan kegiatan masyarakat dunia terganggu, tidak terkecuali Indonesia. Dampak pandemi covid-19 dirasakan oleh semua aspek kehidupan di Indonesia, tidak terkecuali pada bidang pendidikan (Aji, 2020).

Manusia sebagai media perantara utama pembawa covid-19 membuat budaya pembelajaran yang biasa digunakan yaitu tatap muka (pembelajaran langsung) terpaksa harus dihentikan. Namun, pemerintah bersama Mendikbud mencari jalan keluar agar pembelajaran bisa tetap dilaksanakan tanpa harus melalui kontak langsung. Solusi atas permasalahan tersebut salah satunya adalah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Mendikbud Tahun 2020 Nomor 40 yang berisi tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran virus corona-19. Didalam SE Mendikbud dijelaskan tentang arahan proses pembelajaran yang harus dilaksanakan dari rumah dengan sistem daring. Harapannya, generasi penerus bangsa Indonesia tetap bisa terpenuhi haknya memperoleh layanan pendidikan meskipun terbatas oleh kontak fisik.

Pembelajaran daring merupakan suatu metode pembelajaran yang bisa mempertemukan pendidik dan siswanya untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Sadikin & Hamidah, 2020). Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja, sebagai contoh andoid, *smartphone*, laptop, dan lain-lain. Tidak hanya itu, dibutuhkan juga media pendukung untuk pelaksanaan pembelajaran daring yaitu layanan kelas virtual contohnya

*Google Classroom, Ms. Teams*, maupun aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi dan telekomunikasi.

Adanya covid-19 sebagai wabah global membuat banyak sekolah dan universitas di seluruh dunia menerapkan pembelajaran daring. Namun, masyarakat Indonesia cukup terkejut dengan penerapan pembelajaran daring. Hal ini diakibatkan oleh belum familiernya mayoritas masyarakat Indonesia dengan penerapan pembelajaran daring, sehingga menganggap bahwa pembelajaran daring adalah suatu kejutan besar dan dianggap sebagai metode baru dalam proses pembelajaran (Aji, 2020). Nyatanya, menurut (Dosen Indonesia Sahabat PGM, 2020) metode pembelajaran daring bukanlah suatu metode pembelajaran baru, terdapat beberapa pendidik di Indonesia yang sudah menerapkan metode daring.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu tenaga pendidik di SMP Negeri 5 Demak pada Agustus 2021, Ibu Sri Lestari menuturkan bahwa SMP Negeri 5 Demak merasa terkejut dengan penerapan metode daring ini. Sesuai anjuran pemerintah, metode pembelajaran daring diterapkan karena adanya pembatasan sosial dan fisik yang diakibatkan pandemi covid-19. Karena menjadi

metode pembelajaran yang baru diterapkan, pendidik dan siswa SMP Negeri 5 Demak masih kagok dan belum optimal dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Meskipun baru melaksanakan pembelajaran daring, guru dan siswa di SMP Negeri 5 Demak mencoba memberikan yang terbaik untuk menyesuaikan diri dengan pembelajaran dengan metode daring.

Pembelajaran daring di era digital ini pada dasarnya bisa menjadi salah satu kondisi yang berperan dalam perkembangan era society 5.0 (Harun, 2021). Pembelajaran daring memiliki peran dalam membantu mempersiapkan masyarakat menghadapi tantangan dan peluang yang disebabkan oleh perubahan teknologi serta perubahan masyarakat di era society 5.0. Selain itu, pembelajaran daring juga dapat membantu memperluas akses masyarakat pada bidang pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah. Pembelajaran daring mampu menumbuhkan rasa kemandirian siswa dalam belajar, karena dalam pembelajaran daring siswa dituntut mempersiapkan diri untuk belajar, mengevaluasi, serta mengordinasikan motivasi belajarnya. Pembelajaran daring dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran dengan perangkat pintar yang dimilikinya. Sehingga, siswa dapat dengan mudah

belajar melalui media-media pembelajaran yang tersedia di internet seperti video pembelajaran.

Di era society 5.0, matematika memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan teknologi dan menyelesaikan masalah sosial yang kompleks. Kemajuan teknologi yang cepat membutuhkan profesional yang memiliki kemampuan matematis yang kuat untuk mengembangkan teknologi baru untuk memecahkan masalah yang kompleks. Matematika diperlukan dalam menganalisis dan mengolah data yang dihasilkan oleh teknologi seperti kecerdasan buatan, *Internet of Things* (IoT), serta dalam memprediksi dan mengelola risiko yang terkait dengan teknologi tersebut. Matematika juga dapat membantu dalam pengembangan metode pemberdayaan masyarakat melalui teknologi. Oleh karena itu, mempelajari dan memahami matematika akan menjadi sangat penting di era society 5.0 untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan peluang yang akan datang.

Perubahan lingkungan yang terus berkembang di era society 5.0, di mana teknologi dan inovasi berperan penting dalam perkembangan masyarakat dibutuhkan system pendidikan yang dapat mengikuti perkembangan tersebut khususnya pada mata pelajaran matematika yang memiliki peran penting dalam perkembangan teknologi. Dengan adanya perkembangan teknologi dan Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) selama pandemi, maka dibutuhkan sistem pembelajaran yang dapat dilaksanakan selama pandemi Covid-19. Sistem pembelajaran yang dimaksud adalah sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat menjadi pilihan yang tepat bagi siswa dan guru yang tidak dapat tatap muka secara langsung. Maka dari itu, pembelajaran daring dapat menjadi suatu kebutuhan dalam proses pembelajaran khususnya proses pembelajaran selama pandemi.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan oleh peneliti, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring. Apakah terjadi hubungan atau tidak antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dengan hasil belajar matematikanya. Mengingat pembelajaran daring merupakan suatu pengalaman baru bagi siswa dalam hal pembelajaran khususnya siswa di SMP Negeri 5 Demak dan mata pelajaran matematika yang sering menjadi salah satu mata pelajaran menakutkan bagi siswa. Pengalaman-pengalaman baru yang diterima dan dialami siswa memunculkan persepsi-persepsi baru dan berbeda-beda setiap individunya terhadap objek yang dipersepsi, karena persepsi merupakan cara seseorang mengolah dan

menginterpretasikan informasi yang masuk melalui pancaindra.

Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَتُكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ  
كُلُّ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئَدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشَكُّرُونَ ﴿٧٨﴾

*Terjemah Kemenag 2019*

*“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl/16:78)*

An-Nahl ayat 78 menjelaskan bahwa manusia diberi rahmat berupa indra yang sangat berharga baginya dalam mengarungi kehidupan di dunia ini. Al-Qur'an menggunakan lafal *as-sam'* dan *al-basar* (pendengaran dan penglihatan) untuk menekankan pada fungsi indra dengan baik, bukan sekedar kelengkapan biologis. Bahkan lebih dari itu, indra harus digunakan untuk mentransformasikan objek atau informasi sebagaimana dikehendaki syariat, karena semua aktivitas manusia harus dipertanggungjawabkan (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016). Dengan pendengaran dan penglihatan,

manusia mengenali dunia sekitarnya, mempertahankan hidupnya, dan mengadakan hubungan dengan sesama manusia. Juga dengan perantara akal dan indra, pengalaman dan pengetahuan manusia dari hari ke hari semakin bertambah dan berkembang. Semua itu merupakan rahmat dan anugerah Allah SWT kepada manusia yang tak terhingga (Kemenag RI, 2011).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Matematika Di SMP Negeri 5 Demak Tahun Ajaran 2021/2022". Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, dapat diidentifikasi masalah di antaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran baru dilaksanakan di SMP Negeri 5 Demak khususnya dalam pembelajaran matematika.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam menyusun materi pembelajaran matematika berbasis teknologi.

3. Kesenjangan akses teknologi oleh siswa maupun guru matematika.
4. Kesulitan siswa menyesuaikan diri dengan metode baru dalam pembelajaran matematika yaitu metode pembelajaran daring.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilaksanakan terarah, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Maka, peneliti memberi batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 5 Demak dengan subyek utama adalah siswa kelas VIII TA 2021/2022
2. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:
  - a. Persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika secara daring sebagai variabel bebas (X).
  - b. Hasil belajar matematika siswa sebagai variabel terikat (Y).
3. Hasil belajar matematika siswa yang dimaksud adalah nilai rapor siswa semester ganjil TA 2021/2022 mata pelajaran matematika pada ranah kognitif.

### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama

pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 5 Demak?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari dan mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 5 Demak.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran daring sebagai upaya pengembangan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran matematika.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran di era digital.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para

pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran matematika yang efektif dan efisien.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan tentang pembelajaran daring mata pelajaran matematika, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berhubungan dengan persepsi siswa terhadap pembelajaran daring.

## **BAB II**

### **LANDASAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Definisi Hasil Belajar

Belajar merupakan proses transformasi diri menuju kematangan melalui perubahan tingkah laku atau penampilan (Mulyana & Hidayat, 2013). Menurut Richardson dalam (Najichun & Winarso, 2017) belajar terkait dengan perubahan tingkah laku seseorang ketika menghadapi situasi tertentu yang diakibatkan pengalaman yang mereka alami. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari suatu pembelajaran. Menurut Sudjana (dalam Mas'udah, 2020) hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar merupakan produk (*output*) dari sistem pengolahan masukan (*input*). Masukan ke dalam sistem berupa berbagai jenis informasi, sedangkan keluaran atau produknya adalah tindakan atau kinerja. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar adalah keluaran atau produk dari proses belajar yang ditunjukkan oleh kemampuan siswa untuk berubah dalam tindakan atau kinerja setelah

memahami berbagai jenis informasi yang dipelajari (Buyung, 2016).

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang diakibatkan karena dampak dari pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Mas'udah, 2020; Nugraha et al., 2020). Menurut taksonomi Bloom (dalam Sayyidah, 2021), hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap.
- 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan keterampilan bertindak.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto dan Sudjana dalam (Mulyana & Hidayat, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu atau siswa seperti minat, sikap, maupun motivasi, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor guru, faktor media pembelajaran yang digunakan, dan sebagainya.

## 2. Persepsi Siswa

### a. Definisi Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Elektronik) persepsi memiliki arti sebagai (1) Tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan, (2) Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Persepsi merupakan istilah yang umumnya digunakan untuk menggambarkan pengalaman suatu objek atau peristiwa yang telah dialami. Jika dilihat dari sudut psikologi, persepsi dikenal sebagai proses pengindraan dan interpretasi (Alizamar & Couto, 2016). Sejalan dengan pendapat (Sari & Harini, 2015) persepsi merupakan proses informasi melalui alat indra dan kemudian diolah di dalam otak yang kemudian dapat dikeluarkan melalui komunikasi yang berupa penilaian.

Persepsi adalah proses yang ditempuh individu untuk memahami objek di lingkungannya dengan proses, mengorganisasikan dan menafsirkan atau menginterpretasikan kesan-kesan indrawi untuk memberikan makna tertentu pada lingkungannya (Buyung, 2016). Persepsi dapat dikatakan sebagai sebuah proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang terintegrasi dengan pikiran,

perasaan, dan pengalaman-pengalaman individu (Akbar, 2015). Menurut Gibson (dalam Akbar, 2015) persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Persepsi memiliki sifat subjektif, oleh karena itu setiap individu memberikan arti kepada stimulus secara berbeda meskipun objeknya sama.

b. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika

Siswa adalah istilah yang digunakan untuk menyebut seorang siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Siswa merupakan komponen masukan mentah (*raw input*) dari sistem pendidikan. Komponen masukan adalah kualitas siswa yang mengikuti proses pendidikan. Siswa akan diproses dalam suatu proses pendidikan untuk menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa sebagai komponen masukan, dapat dilihat dari berbagai pendekatan di antaranya pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan pedagogis. Dengan demikian persepsi siswa adalah cara pandang siswa terhadap suatu objek, peristiwa, dan sebagainya yang dalam hal ini adalah pembelajaran matematika secara daring, kemudian disimpulkan menjadi berbagai

informasi dan ditafsirkan menjadi suatu penilaian atau pola pikir siswa terhadap objek tersebut.

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu suatu proses nyata diterimanya suatu stimulus dari individu melalui alat reseptor. Rangsangan tersebut diteruskan ke susunan saraf pusat yaitu ke otak dan berlangsung proses psikologis, sehingga individu mengalami persepsi. Menurut (Buyung, 2016) siswa yang memiliki persepsi positif atau baik terhadap suatu objek dalam hal ini mata pelajaran matematika akan memiliki motivasi belajar yang positif atau baik, tetapi jika siswa memiliki persepsi yang negatif atau buruk terhadap suatu objek maka motivasi belajarnya akan buruk. Hal ini membuktikan bahwa persepsi siswa terhadap matematika sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan pembelajaran matematika itu sendiri. Sejalan dengan pendapat (Mulyana & Hidayat, 2013) bila siswa memiliki persepsi yang baik (positif) serta minat yang tinggi dan sikap yang positif terhadap pembelajaran, maka dalam dirinya akan timbul keinginan atau motivasi untuk berprestasi. Tumbuhnya motivasi berprestasi pada mata pelajaran yang dipelajarinya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

### c. Proses Terjadinya Persepsi

Proses persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pertama, objek menciptakan stimulus yang mengenai organ sensori atau reseptor. Proses ini disebut sebagai proses alami atau proses fisik.
- 2) Selanjutnya rangsangan yang diterima oleh organ sensori diteruskan ke otak oleh syaraf sensori. Proses ini disebut sebagai proses fisiologis.
- 3) Rangsangan kemudian diproses oleh otak yang memungkinkan individu memahami apa yang telah diterimanya dari reseptor. Proses yang terjadi di otak atau pusat kesadaran ini disebut proses psikologis. Proses psikologis merupakan proses yang terakhir dalam terjadinya persepsi. Pada proses ini individu mengenali apa yang diterimanya melalui indra atau reseptor. Proses psikologi terjadinya persepsi bisa dikatakan sebagai proses persepsi tertinggi atau persepsi yang sebenarnya. Respons sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai cara.

Berdasarkan proses persepsi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa proses persepsi dimulai dengan penerimaan rangsangan sensori selanjutnya ditransmisikan ke otak untuk

mendapatkan makna bagi seorang individu untuk kemudian dipahami dan dimengerti. Hasil interpretasi dari proses tersebut akan mempengaruhi tindakan seorang individu.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Bimo Walgito dalam bukunya *Pengantar Psikologi Umum*, di antaranya:

1) Terdapat objek yang dipersepsi

Suatu objek menyebabkan stimulus atau rangsangan yang kemudian mempengaruhi indra atau reseptor. Stimulus bisa berasal dari luar maupun dari dalam individu sendiri yang langsung memengaruhi syaraf penerima sebagai resptor. Namun, Sebagian besar stimulus berasal dari luar individu.

2) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor adalah alat yang digunakan untuk menerima stimulus. Selain itu, saraf sensori diperlukan untuk mentransmisikan stimulus yang diterima oleh reseptor ke sistem saraf pusat, yaitu otak, sebagai pusat kesadaran. Saraf motorik juga diperlukan untuk mengadakan responsa tau merespin terhadap stimulus yang diterima.

### 3) Perhatian

Langkah awal persiapan untuk membuat persepsi terhadap suatu objek dibutuhkan adanya perhatian. Perhatian merupakan pemusatkan semua aktivitas individu yang diarahkan pada sesuatu atau sekelompok objek. Tanpa adanya perhatian, maka tidak akan ada pula persepsi.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, dapat diketahui bahwa persepsi sebagian orang terhadap suatu objek persepsi yang sama mungkin berbeda setiap individunya. Hal ini dikarenakan proses persepsi merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam diri seseorang (persepsi bersifat psikologi). Selain itu kemampuan pengindraan antara satu individu dengan individu lainnya pasti berbeda (persepsi subjektif). Demikian pula dengan persepsi siswa yang berbeda-beda mengenai pelajaran matematika yang diajarkan secara daring. ada yang memiliki persepsi positif tentang pelajaran matematika yang diajarkan secara daring, ada pula yang memiliki persepsi negatif tentang pelajaran matematika yang diajarkan secara daring.

### e. Indikator Persepsi

Indikator adalah alat ukur, pedoman, serta faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan atau keberhasilan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan. Jadi dapat dikatakan bahwa suatu alat ukur, pedoman, serta faktor yang dapat menjadi petunjuk terjadinya persepsi.

Robins dalam (Akbar, 2015) terdapat dua macam indikator persepsi yaitu sebagai berikut:

- 1) Penerimaan, adalah proses di mana indra berfungsi untuk menangkap rangsang dari luar, yang merupakan tanda terjadinya persepsi pada tahap fisiologis.
- 2) Evaluasi, merupakan proses yang sangat subjektif. Setelah indra menangkap rangsang dari luar, individu akan menilainya. Seorang individu mungkin menganggap suatu rangsang sulit dan membosankan, sementara individu lain mungkin menganggap rangsang yang sama bagus dan menyenangkan.

Sedangkan menurut Hamka dalam (Syahputra & Putra, 2020), terdapat dua indikator persepsi, yaitu:

- 1) Menyerap, merupakan rangsangan di luar seseorang atau individu yang diserap oleh indra, kemudian masuk ke otak dan menemukan tempat. Terdapat proses analisis, klasifikasi dan pengorganisasian berdasarkan pengalaman yang dimiliki individu sebelumnya. Oleh karena itu, meskipun rangsangan yang diserap sama, tetapi daya serapnya berbeda satu sama lain.
- 2) Mengerti atau memahami, merupakan indikator pengakuan melalui proses klasifikasi dan organisasi. Tahap ini adalah proses spiritual. Sejalan dengan Robins dan Hamka, indikator persepsi menurut Bimo Walgito dalam (Akbar, 2015 dan Syahputra & Putra, 2020) di antaranya:
  1. Penyerapan atau penerimaan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Suatu rangsang atau objek diterima oleh pancaindra seperti penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengcap secara terpisah atau bersama-sama. Hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indra tersebut akan menghasilkan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak. Gambaran tersebut bisa tunggal atau jamak, tergantung dari objek persepsi yang diamati. Di dalam otak, gambaran-gambaran atau

kesan-kesan terkumpul, baik yang lama maupun yang baru terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tergantung dari kejelasan rangsang, normalitas alat indra, dan waktu pengamatan, apakah baru saha atau sudah lama.

## 2. Pengertian atau pemahaman

Setelah gambaran-gambaran atau kesan-kesan terbentuk di dalam otak, gambaran tersebut diorganisir, diklasifikasikan, dibandingkan, dan diinterpretasi sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman ini unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk juga dipengaruhi oleh gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

## 3. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, individu akan menilainya dengan membandingkannya dengan kriteria atau norma yang dimilikinya secara subjektif. Penilaian individu bervariasi meskipun objeknya sama, sehingga persepsi bersifat individual.

Dari ketiga pendapat tentang indikator persepsi yaitu menurut Robbin, Hamka, dan Bimo Waligito dapat dibandingkan bahwa indikator

persepsi menurut Bimo Walgito sudah mencangkup semua indikator persepsi menurut pendapat Robbin dan Hamka. Indikator persepsi menurut Bimo Walgito yang akan peneliti gunakan dalam menyusun instrumen angket persepsi.

### 3. Pembelajaran Daring

#### a. Definisi Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah suatu proses di mana terjadi interaksi antara berbagai elemen sistem pendidikan meliputi siswa atau mahasiswa, pendidik atau guru atau dosen, sumber atau bahan ajar dengan lingkungan yang mendukung proses tersebut. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU RI Nomor 20 Tahun 2003). Dengan demikian, pembelajaran merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat interaksi antara siswa, pendidik, materi pembelajaran serta lingkungan. Oleh karena itu seorang pendidik dan siswa mampu menciptakan iklim yang baik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang di selenggarakan melalui jejaring web (Nugraha et al., 2020). Menurut (Huda et al., 2021) pembelajaran daring adalah proses transfer

pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, *software*, dan dengan dukungan jaringan internet. Pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia.

Tujuan dari program daring menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan
- 2) Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan
- 3) Meningkatkan kesamaan dalam mendapatkan mutu layanan pendidikan
- 4) Meningkatkan kepastian atau keterjaminan mendapatkan mutu layangan pendidikan yang baik

b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Menurut (T. A. P. Dewi & Sadjiarto, 2021) dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pembelajaran daring di antaranya:

- 1) Dapat diakses lebih mudah
- 2) Tidak terbatas ruang dan waktu
- 3) Biaya yang terjangkau
- 4) Wawasan lebih luas

Sedangkan kekurangan pembelajaran daring di antaranya:

- 1) Adanya keterbatasan akses internet
- 2) Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa
- 3) Terjadi perbedaan pemahaman materi
- 4) Kurangnya pengawasan dalam proses pembelajaran

c. Pembelajaran Daring Matematika

Matematika adalah mata pelajaran yang dipelajari dari pendidikan dasar sampai sekolah menengah atas, bahkan hingga perguruan tinggi. Menurut Cockrof dalam (Buyung, 2016) beberapa alasan matematika perlu diajarkan yaitu matematika selalu digunakan dalam segi kehidupan dan semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai. Maka dari itu tidak diragukan lagi jika matematika sering disebut sebagai *mother of science*. Alasannya, selain matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran, matematika juga yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan.

Selain pentingnya pelajaran matematika, matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kompleks dalam praktiknya. Banyak siswa yang masih menganggap matematika sebagai

pelajaran yang sulit dan mudah menyerah sebelum belajar matematika (Amallia & Unaenah, 2021). Selain itu, dengan kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring memunculkan persepsi-persepsi baru siswa tentang matematika.

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa kajian pustaka terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai acuan pada kerangka berpikir yaitu:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rendika Vhalery, dkk., pada tahun 2020 dengan judul: "*Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online "Google Clasroom" Pada Minat dan Motivasi Belajar*" yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online "*google classroom*" pada motivasi dan minat belajar mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online "*google classroom*" pada minat dan motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menyebutkan bahwa, besar kontribusi persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online "*google classroom*" pada minat belajar sebesar 41,1% sisanya merupakan kontribusi diluar variabel yang ada,

sedangkan pada motivasi belajar sebesar 24,8% dan sisanya kontribusi diluar variabel yang ada. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikat, subjek penelitian, dan focus penelitian. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rendika, dkk, menggunakan variabel terikat minat dan motivasi belajar sedangkan variabel terikat yang peneliti gunakan adalah hasil belajar dan focus penelitian sebelumnya mencari pengaruh antar variabel penelitian. Untuk subjek penelitian sebelumnya adalah mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta sedangkan subjek yang akan peneliti gunakan yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Demak. Kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel bebas yaitu persepsi terhadap pembelajaran online atau daring.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Prisilia Tehupuring dan Adriyanto J. Gundo pada tahun 2021 dengan judul: "*Hubungan Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi-UKS*W", yang memiliki tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh persepsi mahasiswa sistem informasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga tentang metode pembelajaran daring

terhadap motivasi belajar di masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian dengan uji *spearman* memperoleh nilai  $\rho$  sebesar 0,016 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa program studi sistem informasi UKSW selama pandemi covid-19. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel terikat dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikat motivasi belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel terikat hasil belajar. Untuk subjek penelitian sebelumnya menggunakan subjek mahasiswa program studi sistem informasi UKSW sedangkan subjek penelitian yang akan digunakan adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Demak. Kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel bebas yaitu persepsi terhadap pembelajaran daring.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Inung, dkk., pada tahun 2015 dengan judul "*Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Matematika Dengan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Kertayasa Banjarnegara Tahun Pelajaran*

2012/2013" yang memiliki tujuan untuk mencari dan mengetahui hubungan antara persepsi dengan minat siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi dengan minat siswa untuk belajar matematika dengan koefisien korelasi  $r = 0,768$ . Perbedaan penelitian sebelumnya focus persepsi yaitu terhadap metode mengajar guru matematika sedangkan variabel persepsi yang diteliti adalah persepsi terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring. Selanjutnya perbedaan lainnya terletak pada variabel terikat yakni minat belajar matematika sedangkan peneliti menggunakan variabel terikat hasil belajar.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Setiadi, B.A., dan Setyawan, Imam pada tahun 2013 dengan judul: "*Hubungan Antara Persepsi Terhadap Gaya Mengajar Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMA Negeri 5 Semarang*" yang memiliki tujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara persepsi terhadap gaya mengajar dengan motivasi berprestasi pada mata pelajaran matematika di SMA Negeri 5 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi terhadap gaya mengajar dengan motivasi berprestasi pada mata pelajaran matematika di SMA

Negeri 5 Semarang. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada variabel terikat yaitu tentang motivasi berprestasi pada mata pelajaran matematika sedangkan variabel terikat yang digunakan peneliti adalah hasil belajar matematika. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi.

5. Penelitian yang telah dilakukan oleh Zulfahtul Nikmah, Anif Rizqianti Hariz, dan Arifah Purnamaningrum pada tahun 2021 dengan judul: "*Hubungan Minat Belajar Daring Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pembelajaran Daring Biologi*" yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dari minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi di SMAN 8 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMA. Hal ini bisa dilihat dari hubungan yang kuat antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi SMA. Dari perhitungan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, dapat dilihat dari hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dalam taraf signifikansi 5% ( $0,945 > 0,2319$ ).

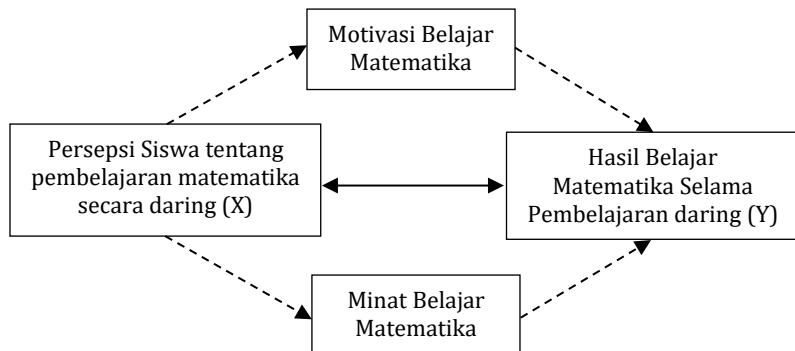
Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada variabel bebas dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas minat belajar selama pembelajaran daring sedangkan variabel bebas yang akan digunakan oleh peneliti adalah persepsi siswa terhadap pembelajaran daring. Untuk subjek penelitian sebelumnya menggunakan siswa kelas X SMAN 8 Semarang sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan subjek penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Demak. Persamaan penelitian Zulfahtul Nikmah, Anif Rizqianti Hariz, dan Arifah Purnamaningrum dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan variabel terikat hasil belajar.

### C. Kerangka Berpikir

Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal atau informasi (stimulus) melalui pancaindra kemudian informasi tersebut direpresentasikan melalui penilaian-penilaian terhadap suatu objek atau stimulus. Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring pelajaran matematika adalah tanggapan atau cara siswa menilai mata pelajaran matematika berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan yaitu daring sebagai stimulus yang

diterima oleh pancaindra sebagai reseptor, kemudian respon sebagai output dari reseptor setelah menerima stimulus dikeluarkan melalui komunikasi berupa penilaian siswa terhadap pembelajaran matematika yang diselenggarakan secara daring.

Kerangka berpikir penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

-----> : Hubungan tidak langsung

<--> : Hubungan langsung

Berdasarkan studi pustaka penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diketahui bahwa terjadi hubungan antara persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dengan motivasi dan minat untuk belajar. Secara tidak langsung, persepsi terhadap pembelajaran daring

memiliki kontribusi dalam memotivasi dan mendorong minat siswa untuk belajar matematika. Motivasi dan minat belajar siswa dapat dikatakan sebagai pendorong psikologis siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dalam pembelajaran. Dalam hal ini, apabila motivasi dan minat siswa untuk belajar matematika selama pembelajaran daring tinggi berakibat pada hasil belajar yang baik. Dengan demikian, apabila persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring baik diharapkan mampu mendorong motivasi dan minat siswa untuk belajar yang berakibat pada hasil belajar yang baik.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka berpikir, diambil hipotesis penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika kelas VIII di SMP Negeri 5 Demak Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun kriteria terjadinya hubungan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil koefisien korelasi yang berada dalam interval kepercayaan dengan tingkat yang telah ditentukan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) dengan metode korelasi *Pearson Product Moment* yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Demak yang beralamat di Jalan Kyai Singkil Nomor 95, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Pra-penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Pengambilan data dilakukan pada 25 Juli – 6 Agustus 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII TA.2021/2022 berjumlah 180 siswa, meliputi

enam kelas parallel dengan masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas VIII TA.2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	30
VIII B	30
VIII C	30
VIII D	30
VIII E	30
VIII F	30
Total	180

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Tujuan digunakannya teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling* adalah untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan memilih secara acak subjek mana yang akan dijadikan responden penelitian (Sugiyono, 2016). Terlebih dahulu perlu diketahui jumlah minimal sampel penelitian yang harus terpenuhi dari suatu daerah populasi yang ditetapkan. Untuk mengukur jumlah minimal sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 NPQ}{d^2(N-1)+\lambda^2 PQ} \quad (3. 1)$$

Keterangan:

$s$  = Jumlah sampel

$\chi^2$  = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3.841

$N$  = Jumlah populasi

$P$  = Peluang benar (0,5)

$Q$  = Peluang salah (0,5)

$d$  = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi (5%).

$$s = \frac{(3.841)(180)(0.5)(0.5)}{0.05^2(180 - 1) + (3.841)(0.5)(0.5)}$$

$$= 122 \text{ (pembulatan)}$$

Hasil perhitungan menggunakan persamaan 3.1, didapat sampel sejumlah 122 siswa. Dari 180 siswa sebagai populasi, 122 siswa akan dipilih sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara acak karena menurut guru pengajar mata pelajaran matematika kelas VIII TA.2021/2022 di SMP Negeri 5 Demak menyebutkan bahwa semua kelas memiliki kondisi yang sama.

## D. Definisi Operasional Variabel

### 1. Identifikasi Variabel

Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah persepsi siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran matematika yang di simbolkan dengan "X".
  - b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa yang disimbolkan dengan "Y".
2. Definisi Operasional Variabel

a. Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil belajar adalah hasil atau keluaran berupa perubahan unsur-unsur yang saling terkait setelah mengikuti proses pembelajaran dengan memahami berbagai jenis informasi. Unsur-unsur yang dimaksud adalah siswa, rangsangan, memori, dan respons siswa. Hasil belajar merupakan gambaran nyata untuk keberhasilan proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan yang diperoleh dari suatu tes seperti ulangan harian, tengah semester, maupun akhir semester.

Hasil belajar kognitif merupakan tingkat kemahiran seorang siswa dalam proses pembelajaran, direpresentasikan dengan nilai yang diperoleh dari beberapa tes yang kemudian

dilaporkan dalam rapor siswa untuk setiap semester. Dalam penelitian ini, hasil belajar merupakan data sekunder yang diambil dari dokumentasi nilai rapor kognitif semester ganjil kelas VIII 2021/2022 pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 5 Demak karena selama satu semester ganjil ini, pembelajaran masih dilakukan secara daring secara keseluruhan.

- b. Persepsi siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran matematika (X)

Persepsi adalah cara pandang siswa terhadap suatu objek yang selanjutnya disimpulkan menjadi berbagai informasi dan ditafsirkan menjadi suatu penilaian atau pola pikir siswa terhadap objek yang dipersepsikan. Persepsi yang akan diukur yakni persepsi fisik dan persepsi psikis. Persepsi fisik siswa adalah pandangan dan penerimaan diri siswa tentang kondisi fisiknya ketika pembelajaran daring. Persepsi psikis siswa adalah pandangan dan pemahaman diri siswa tentang kondisi jiwa ketika pembelajaran daring. Dalam kuesioner terkait persepsi, siswa akan mendapatkan kuesioner yang diukur dengan skala *Likert* jenjang satu sampai dengan empat.

## E. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan observasi awal ke SMP Negeri 5 Demak untuk kemudian diidentifikasi dan dirumuskan masalah
  - b. Kajian kepustakaan
  - c. Penentuan tujuan dan hipotesis penelitian
  - d. Penentuan tingkat signifikansi yang akan dipilih
  - e. Penentuan sampel
  - f. Penyusunan instrument penelitian, yaitu angket, pedoman wawancara, dan nilai raport
  - g. Penentuan metode pengumpulan data
  - h. Pelaksanaan uji coba instrument penelitian
  - i. Analisis uji coba instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Pendistribusian angket kepada sampel penelitian
    - b. Pengambilan data hasil belajar ranah kognitif pada mata pelajaran matematika
  3. Tahap Pengolahan Data
    - a. Melakukan uji asumsi untuk analisis korelasi
    - b. Melakukan perhitungan nilai koefisien korelasi atau  $r_{hitung}$
    - c. Penentuan nilai  $r_{tabel}$  yang sesuai dengan ukuran sampel dan tingkat signifikansi yang dipilih

- d. Membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk menentukan signifikansi hubungan antara dua variabel
4. Tahap Akhir
    - a. Membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan
    - b. Menyusun laporan akhir penelitian

## F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi terstruktur. Menurut Creswell dalam (Sugiyono, 2016) observasi adalah metode untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan pengamatan langsung pada subjek atau objek yang diteliti dengan sistematis dan terstruktur. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data persepsi dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring. Dalam pengumpulan data penelitian diperlukan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang

diberikan kepada responden dengan maksud agar responden memberikan respons sesuai dengan pertanyaan yang diajukan (Malik & Chusni, 2018). Agar diperoleh data persepsi, peneliti membuat instrumen yang dikembangkan berdasarkan indikator terjadinya persepsi menurut Bimo Walgito. Indikator persepsi menurut Bimo Walgito digunakan karena sudah mencangkup indikator-indikator persepsi menurut Hamka dan Robins yang telah peneliti jelaskan pada bab II. Instrumen angket persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran pembelajaran daring dapat dilihat pada lampiran 3.

Penetapan skor instrumen menggunakan modifikasi skala *likert* dengan empat pilihan alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Alternatif jawaban untuk tiap butir angket untuk pernyataan positif dan negatif dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban dan Skor Butir Angket

Skor Pernyataan Positif		Skor Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	4
Setuju	3	Tidak Setuju	3
Tidak Setuju	2	Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	1

Data persepsi diperoleh dari total skor dari semua butir angket yang dijumlahkan. Selanjutnya dengan menentukan mean dan standar deviasi, dibuat kategorisasi berdasarkan mean dan standar deviasi tersebut. Kategorisasi dilakukan dengan tujuan untuk mengkategorikan kecenderungan data setiap variabel penelitian (Ananda dan Fadhli, 2018). Kategorisasi dilakukan menggunakan rata-rata skor ideal dan standar deviasi ideal dengan kriteria penilaian skala empat menurut Djemari Mardapi (dalam Abdulfattah dan Supahar, 2016) untuk variabel persepsi dengan langkah-langkah berikut:

Langkah 1: Menghitung Mean ideal ( $\bar{X}_i$ ) dan Simpangan Baku ideal ( $SBi$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2}(X_{max} + X_{min})$$

$$SBi = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min}) \quad (3.2)$$

Langkah 2: Melakukan konversi skor menjadi nilai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Skala Empat

Interval	Kategori
$X \geq Mi + 1,0 SBi$	Sangat Tinggi
$Mi + 1,0 SBi > X \geq Mi$	Tinggi
$Mi > X \geq Mi - 1,0 SBi$	Rendah
$X < Mi - 1,0 SBi$	Sangat Rendah

Keterangan:

$X$  = Skor total setiap responden

$X_{max}$  = Skor maksimal ideal

$X_{min}$  = Skor minimal ideal

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring. Data hasil belajar merupakan nilai siswa pada mata pelajaran matematika yang diperoleh dari penilaian akhir semester ganjil yang dilaksanakan pada 6-11 Desember 2021. Sumber data hasil belajar matematika pada ranah kognitif diambil dari Laporan hasil belajar siswa (LHS). Data hasil belajar matematika yang diperoleh melalui dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 9.

## G. Analisis Instrumen Penelitian

Analisis instrument penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrument penelitian memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang baik sebelum digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring maka terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan satu tahap yaitu validitas lapangan

(kuantitatif), selanjutnya dilakukan uji reliabilitas butir angket untuk kemudian dipilih butir-butir angket yang memenuhi kualifikasi valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk menghimpun data (mengukur) adalah valid (Sugiyono, 2016). Untuk menguji validitas instrumen angket persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring, digunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2013) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \quad (3.3)$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara skor butir angket ( $X$ ) dan total skor ( $Y$ )

$N$  = Jumlah sampel

$X$  = Skor variabel

$Y$  = Skor total variabel untuk responden n

Setelah melakukan perhitungan dengan persamaan 3.3, akan diperoleh koefisien korelasi ( $r_{XY}$ ) atau nilai  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%.

Instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (S. K. Dewi & Sudaryanto, 2020).

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Reliabel berarti apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Pada uji reliabilitas ini, yang diuji adalah instrumen angket persepsi siswa. Uji reliabilitas dilakukan dengan Teknik analisis Alpha Cronbach. Teknik ini digunakan karena sesuai apabila digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen angket persepsi siswa yang tidak memiliki nilai salah atau benar atau dapat dikatakan setiap butirnya memiliki lebih dari satu alternatif jawaban yang mungkin. Selain itu, teknik ini juga banyak digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, dan sebagainya.

Uji reliabilitas butir angket persepsi siswa dihitung dengan rumus Alpha (Arikunto, 2013) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (3.4)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Banyak item

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Dari perhitungan menggunakan persamaan 3.4, akan diperoleh nilai koefisien Alpha Cronbach ( $r_{11}$ ). Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai  $r_{11}$  lebih besar dari 0.6 atau lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (*product moment*) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% (Priyono, 2021).

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila sebaran data berdistribusi normal, maka uji statistic parametrik dilaksanakan, sebaliknya apabila data tidak berdistribusi normal maka uji nonparametric dilaksanakan. Uji Normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnov dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

Untuk melakukan uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov, menurut (Sutha, 2019) terdapat persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya:

- 1) Data berskala interval atau ratio
- 2) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel frekuensi
- 3) Dapat digunakan untuk jumlah sampel ( $n$ ) besar maupun kecil.

Karena data variabel persepsi berbentuk ordinal, maka data untuk variabel persepsi harus ditransformasi ke dalam bentuk interval sebagai syarat untuk melakukan uji normalitas Kolmogorov Smirnov.

Setelah data variabel persepsi ( $X$ ) ditransformasi kedalam bentuk data skala interval, selanjutnya dilakukan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data dari urutan terkecil hingga terbesar.
- 2) Mencari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) dan simpangan baku ( $s$ ).
- 3) Mencari nilai frekuensi kumulatif ( $F_{Kum}$ ) masing-masing data.

- 4) Menghitung nilai  $F_s$ , yaitu menghitung nilai proporsi tiap-tiap frekuensi kumulatif data dibagi dengan banyak data ( $n$ ).
- 5) Mencari nilai  $Z$  dengan rumus  $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$ .
- 6) Mencari nilai  $F_t$  menggunakan tabel distribusi  $Z$  (terlampir).
- 7) Menentukan selisih  $F_s - F_t$ . Kemudian ditentukan nilai absolut dari hasil selisihnya.
- 8) Menghitung  $D_{max}$  dengan mencari nilai maksimum pada hasil perhitungan di Langkah 7.
- 9) Menghitung nilai  $D_{kritis}$  untuk  $n > 35$  dan untuk tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dengan rumus  $D_{kritis} = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$ . (Sugiyono, 2017)
- 10) Menyusun tabel penolong uji normalitas Kolmogorov Smirnov.
- 11) Menguji normalitas data pada metode Kolmogorov Smirnov dengan cara membandingkan nilai maksimum ( $D_{max}$ ) dengan nilai  $D_{kritis}$ .

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $D_{max}$  dan nilai  $D_{kritis}$ , jika  $D_{max} < D_{kritis}$ , maka  $H_0$  diterima berarti populasi berdistribusi normal. Jika nilai  $D_{max} > D_{kritis}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti

populasi tidak berdistribusi normal. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan berdasarkan nilai probabilitas (*p value*), dasar pengambilan keputusan jika *p value*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima berarti data berdistribusi normal dan jika *p value*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak berarti data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah data yang diteliti sesuai dengan garis linear atau tidak (Ibrahim et al., 2018). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan analisis varians (*Anava*) dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Data linear}$$

$$H_1 = \text{Data tidak linear}$$

Langkah-langkah uji linearitas dengan analisis varians adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai regresi ( $b$ )

$$b = \frac{n, \sum XY - \sum X, \sum Y}{n, \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg}$ )

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(b/a)}$ )

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- 4) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ )

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{res}(b|a) - JK_{reg(a)}$$

- 5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  
 $(RJK_{reg(a)})$

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  
 $(RJK_{reg(b|a)})$

$$RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$$

- 7) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu  $RJK_{res}$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 8) Mencari nilai jumlah kuadrat error ( $JK_E$ )

$$JK_E = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- 9) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ )

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- 10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok  
 $(RJK_{TC})$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- 11) Mencari nilai rata-rata jumlah kuadrat error  
 $(RJK_E)$

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- 12) Mencari nilai  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- 13) Mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan  $dk$  pembilang ( $v_1$ ) dan  $dk$  penyebut ( $v_2$ )

$v_1 = k - 2$  ;  $v_2 = n - k$ ; dengan  $k$  = jumlah pasangan  $X$  (jumlah nilai  $X$  yang beda) dan;  $n$  = banyaknya data

Tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dasar pengambilan keputusan jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima berarti data linear. Sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti data tidak linear.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis data penelitian jika diketahui data berdistribusi normal dan linear dilakukan dengan teknik uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$ ; Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

$H_1 : r \neq 0$ ; Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Langkah-langkah uji hipotesis dengan analisis korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

1) Mencari Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi *Pearson Product Moment* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \quad (3.4)$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara persepsi dan hasil belajar Matematika

$N$  = Jumlah sampel

$X$  = Skor persepsi siswa

$Y$  = Hasil belajar matematika siswa

2) Menentukan Tingkat Keeratan Hubungan

Setelah didapatkan koefisien korelasi ( $r_{XY}$ ). untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel, dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2016)

### 3) Pengujian Koefisien Korelasi

Langkah selanjutnya dilakukan uji signifikansi hubungan bertujuan mengetahui apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi. Harga  $r_{hitung}$  yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  (tabel nilai  $r$  Product Moment). Perlu ditentukan tingkat signifikansi tertentu untuk mengetahui nilai  $r_{tabel}$ . Tingkat signifikansi adalah tingkat kepercayaan penyelidikan atau besarnya kekeliruan yang diberikan toleransi atau sering disebut dengan alpha ( $\alpha$ ) (Syafril, 2019). Penelitian ini akan menggunakan  $\alpha = 0.05$ .

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji korelasi *Pearson Product Moment*, jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  kurang dari  $-r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} < -r_{tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel tidak bebas ( $Y$ ). Sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung}$  kurang dari sama dengan  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  lebih dari sama dengan  $-r_{tabel}$  ( $-r_{tabel} \leq r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ), maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat hubungan yang

signifikan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel tidak bebas ( $Y$ ). Jika pengambilan keputusan didasarkan pada nilai  $p$  value, apabila nilai  $p$  value kurang dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel tidak bebas ( $Y$ ), Jika nilai  $p$  value lebih dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel tidak bebas ( $Y$ ).

b. Uji Korelasi Rank Spearman

Apabila data penelitian pada analisis prasyarat tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi Rank Spearman. Menurut Suliyanto dalam (Syafirl, 2019) korelasi Rank Spearman digunakan untuk menguji hipotesis antar variabel jika data yang digunakan memiliki skala ordinal. Jika data berskala interval atau rasio tetapi data tidak berdistribusi normal, maka daya di transformasikan terlebih dahulu menjadi skala ordinal untuk dapat dianalisis menggunakan uji Rank Spearman. Rumus Rank Spearman (Arikunto, 2013) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \quad (3.5)$$

Keterangan :

- $\rho$  = Koefisien korelasi rho Spearman
- $D$  = Kuadrat dari perbedaan rangking variabel pertama dan kedua
- $N$  = Jumlah sampel

Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan uji korelasi Rank Spearman sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel untuk proses perhitungan korelasi Rank Spearman.
- 2) Jika data sudah berbentuk skala ordinal, lanjut dengan menghitung selisih rangking variabel pertama dengan variabel kedua ( $D$ ),
- 3) Jika data tidak berbentuk skala ordinal, ubah menjadi data dalam bentuk skala ordinal kemudian hitung selisih rangking variabel pertama dengan variabel kedua.
- 4) Kuadratkan selisih rangking variabel pertama dengan rangking variabel kedua ( $D^2$ ).
- 5) Jumlahkan  $D^2$ ,
- 6) Hitung korelasi rho Spearman seperti rumus.
- 7) Bandingkan  $\rho_{hitung}$  dengan  $\rho_{tabel}$ .

Dasar pengambilan keputusan sama dengan metode korelasi *Pearason Product Moment*. Jika  $\rho_{hitung}$  lebih besar daripada  $\rho_{tabel}$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel tidak bebas ( $Y$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Begitu juga sebaliknya apabila  $\rho_{hitung}$  lebih kecil daripada  $\rho_{tabel}$  berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan atau  $H_1$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring Dengan Hasil Belajar Matematika Di SMP Negeri 5 Demak” merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring ( $X$ ) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika ( $Y$ ).

Jumlah responden sebanyak 122 siswa dari seluruh populasi yang berjumlah 180 siswa kelas VIII TA. 2021/2022. Pengumpulan data hasil persepsi terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring menggunakan angket yang penilaianya berpedoman pada skala likert dengan empat pilihan jawaban, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari dokumentasi. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Angket Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring

Data persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring diperoleh melalui angket persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini akan disajikan hasil angket berupa rentang skor, rata-rata, standar deviasi, median, nilai maksimum, dan nilai minimum. Hasil data angket persepsi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Ringkasan Total Skor Angket

N	122
Rata-rata	44,29
Median	44
Modus	44
Maximum	63
Minimum	30
Standar Deviasi	6,06

Tabel 4.1 menunjukkan perolehan total skor dari 122 responden untuk variabel ( $X$ ) persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dengan skor total minimumnya adalah 30 dan skor total maksimumnya 63, dengan rata-rata adalah 44,29; median 44; modus 44; dan standar deviasi 6,06.

Berdasarkan persamaan (3.2), hasil perhitungan untuk menentukan kategorisasi persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Untuk Kategorisasi

$X_{max}$	76
$X_{min}$	19
$\bar{X}_i$	47,5
$SBi$	9,5
$Mi + 1,5 SBi$	61,75
$Mi - 1,5 SBi$	33,25

Kategorisasi persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4. 3 Kategori Persepsi

No	Rentang Skor Total	Kriteria	F	%
1	$X > 57$	Sangat Positif	2	1,64
2	$57 > X \geq 47,5$	Positif	27	22,13
3	$47,5 > X \geq 38$	Negatif	78	63,93
4	$X < 38$	Sangat Negatif	15	12,30
Jumlah			122	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 1,64% responden dengan frekuensi 2 memiliki persepsi sangat positif, sebanyak 22,13% responden dengan frekuensi

27 memiliki persepsi positif, 63,93% responden dengan frekuensi 78 memiliki persepsi negatif, dan 12,30% responden dengan frekuensi 15 memiliki persepsi sangat negative.

## 2. Data Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar matematika siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai akhir semester ganjil (rapor) pada mata pelajaran matematika ranah kognitif. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini akan disajikan data hasil belajar matematika berupa nilai rata-rata, standar deviasi, median, nilai maksimum, dan nilai minimum. Hasil data angket persepsi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Matematika

N	122
Rata-rata	75,80
Median	76
Modus	74
Maximum	81
Minimum	70
Standar Deviasi	2,25

Tabel 4.4 menunjukkan perolehan nilai dari 122 responden untuk variabel ( $Y$ ) hasil belajar matematika yang diperoleh ketika proses pembelajaran matematika secara daring, dengan nilai rata-rata adalah 75,80. Nilai

minimumnya adalah 70, nilai maksimum 81, dengan median 76 dan modus 74.

Kriteria atau predikat nilai matematika siswa yang diperoleh ketika pembelajaran masih sepenuhnya daring pada ranah kognitif berdasarkan pedoman penilaian pada rapor (WKS. Kurikulum) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Kriteria Hasil Belajar Matematika Ranah Kognitif

No	Interval Nilai	Predikat	F	%
1	>83	Sangat Baik	0	0
2	78-83	Baik	30	24,59
3	72-77	Cukup	91	74,59
4	>72	Kurang	1	0,82
Jumlah			122	100

Tabel 4.5 menunjukkan 0,82% hasil belajar siswa berada pada predikat kurang dengan frekuensi 1; 74,59% berada pada predikat cukup dengan frekuensi 91; dan 24,59% berada pada predikat baik dengan frekuensi sebanyak 30.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Uji Coba Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrument untuk mengukur persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring. Instrumen

tersebut sebelumnya telah melalui tahap uji coba pada siswa yang tidak terpilih menjadi sampel dalam penelitian. Instrument yang telah dinyatakan valid dan reliabel kemudian digunakan untuk memperoleh data persepsi siswa. Instrument yang diajukan pada sampel penelitian sebanyak 25 butir angket persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika. Masing-masing item pernyataan sudah mencangkup setiap indikator dalam angket.

Adapun hasil uji coba instrument yang kemudian melalui proses analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas dan reliabilitas butir angket persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan uji coba yang telah dilaksanakan, jika jumlah siswa uji coba  $N = 30$  dan tingkat signifikansi 5% maka  $r_{tabel} = 0,361$ . Butir angket dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil analisis validitas butir angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Analisis Validitas Angket Persepsi  
(Uji Validitas Tahap 1)

Butir Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,636	0,361	Valid
2	0,642	0,361	Valid
3	0,385	0,361	Valid
4	0,436	0,361	Valid
5	0,765	0,361	Valid
6	0,668	0,361	Valid
7	0,426	0,361	Valid
8	-0,352	0,361	Tidak Valid
9	0,562	0,361	Valid
10	0,625	0,361	Valid
11	0,302	0,361	Tidak Valid
12	0,563	0,361	Valid
13	0,481	0,361	Valid
14	0,264	0,361	Tidak Valid
15	0,430	0,361	Valid
16	0,514	0,361	Valid
17	0,471	0,361	Valid
18	0,645	0,361	Valid
19	0,680	0,361	Valid
20	0,181	0,361	Tidak Valid
21	-0,439	0,361	Tidak Valid
22	0,769	0,361	Valid
23	0,429	0,361	Valid
24	0,094	0,361	Tidak Valid
25	0,462	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh 19 butir angket yang valid dan 6 butir angket tidak valid. Untuk perhitungan secara lengkap, dapat dilihat pada

lampiran. Besar persentase butir angket yang valid dan butir angket yang tidak valid, dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Persentase Butir Angket Untuk Uji Validitas (Tahap 1)

Variabel	Kriteria	Nomor Angket	Jumlah	%
Persepsi Siswa	Valid	1,2,3,4,5,6,7,9,10,12, ,13,15,16,17,18,19, 22,23,25	19	76
	Invalid	8,11,14,20,21,24	6	24

Setelah dilakukan uji validitas tahap 1, masih terdapat item yang tidak valid. karena masih terdapat item yang tidak valid, selanjutnya dilakukan uji validitas tahap 2 dengan membuang item yang tidak valid pada uji validitas tahap 1. Hasil uji validitas tahap 2, dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Analisis Validitas Angket Persepsi  
 (Uji Validitas Tahap 2)

Butir Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,635	0,361	Valid
2	0,668	0,361	Valid
3	0,450	0,361	Valid
4	0,493	0,361	Valid
5	0,800	0,361	Valid
6	0,691	0,361	Valid
7	0,439	0,361	Valid
9	0,550	0,361	Valid
10	0,655	0,361	Valid
12	0,666	0,361	Valid
13	0,411	0,361	Valid
15	0,435	0,361	Valid
16	0,483	0,361	Valid
17	0,516	0,361	Valid
18	0,668	0,361	Valid
19	0,739	0,361	Valid
22	0,708	0,361	Valid
23	0,366	0,361	Valid
25	0,441	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tahap 2, diperoleh seluruh butir angket valid. Untuk perhitungan lengkap, dapat dilihat pada lampiran.

#### b. Uji Realiabilitas

Setelah dilakukan uji validitas untuk instrumen angket yang telah valid, selanjutnya instrument diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas instrumen angket

persepsi terhadap pembelajaran daring menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang telah dijelaskan pada Bab III. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	$n$	$r_{11}$
Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Selama Daring (X)	19	0,880

Tabel 4.10 menunjukkan nilai koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) untuk angket persepsi terhadap mata pelajaran matematika selama daring dengan jumlah 19 butir diperoleh  $r_{11} = 0,880$ . Dengan  $n = 19$  maka besar  $r_{tabel} = 0,456$ , diketahui bahwa  $r_{11}(0,880) > r_{tabel}(0,456)$ . Dapat disimpulkan bahwa instrumen angket reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi. Perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Analisis Prasyarat

### a. Uji Normalitas Data Penelitian

Uji normalitas data penelitian dihitung menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Sebelum melakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, data variabel persepsi ditransformasi menjadi bentuk data interval

dengan MSI (Metode Suksesi Interval) dengan bantuan *Ms. Excel*. Hasil transformasi data persepsi siswa dari data ordinal ke interval dan keterangannya dapat dilihat pada lampiran.

Hasil pengujian normalitas data penelitian untuk variabel persepsi terhadap pembelajaran daring dan hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Variabel Persepsi (X) dan Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)

Variabel	$\bar{X}$	$S$	$D_{max}$	$D_{kritis}$	$N$
Persepsi Siswa Terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring (X)	49,896	7,067	0,090	0,123	122
Hasil Belajar Matematika (Y)	75,795	2,245	0,114		

Tabel 4.10 menunjukkan nilai  $D_{max}$  pada kedua variabel (0,090 dan 0,114) untuk 122 responden dengan  $\alpha = 0,05$  adalah kurang dari nilai  $D_{kritis}$  (0,123). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Perhitungan lengkap terdapat pada lampiran.

### b. Uji Linearitas

Uji Linearitas data penelitian dilakukan dengan analisis varians. Hasil perhitungan uji linearitas dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan manual dengan bantuan *Ms.Excel*. Untuk tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel ringkasan ANAVA berikut:

Tabel 4. 1 Tabel Ringkasan ANAVA Variabel Persepsi dan Hasil Belajar Matematika untuk Uji Linearitas

Sumber Varian (SV)	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total	122	701487	-		
Regresi a	1	700877,1	700877,1		
Regresi (b a)	1	23,266	23,266		
Residu	120	586,611	4,888		
Tuna Cocok	29	161,455	5,567		
Kesalahan (error)	91	425,156	4,672	1,031	3,920

Tabel 4.11, menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  (1,031) < nilai  $F_{tabel}$  (3,920). Hal ini berarti bahwa variabel persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring mempunyai hubungan yang linear dengan variabel hasil belajar matematika. Perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis data penelitian menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring ( $X$ ) dengan hasil belajar matematika ( $Y$ ) di SMP Negeri 5 Demak. Adapun hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Korelasi *Pearson Product Moment*

$\Sigma X$	6087,27
$\Sigma Y$	9247
$\Sigma X^2$	309771,60
$\Sigma Y^2$	701487
$\Sigma XY$	461010,25
$N$	122
$r_{hitung}$	-0,1953
$r_{tabel}$	0,1779

Tabel 4.12 menunjukkan  $r_{hitung} = -0,1953$  dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $db = (122 - 2) = 120$  yaitu  $r_{tabel} = 0,1779$ . Dapat diketahui bahwa nilai  $-r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$ , yang berarti  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi

hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika. Berdasarkan tabel 3.4, dapat diketahui tingkat keeratan hubungan antar variabel penelitian sangat rendah. Sedangkan untuk arah hubungan adalah negatif karena nilai koefisien korelasi (-0,1953) bernilai negatif yang berarti arah hubungan negatif atau bertolak belakang. Semakin negatif persepsi terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring, semakin tinggi hasil belajar matematika. Sebaliknya semakin positif persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama daring semakin rendah hasil belajar matematikanya. Perhitungan lebih lengkap terdapat pada lampiran.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan korelasi antara Persepsi Siswa Terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring ( $X$ ) dan Hasil Belajar Matematika ( $Y$ ) dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 120$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,1779$ . Hasil  $r_{hitung} = -0,1953$  dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  negatif dan diketahui bahwa  $r_{hitung} < -r_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi

hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII TA.2021/2022 di SMP Negeri 5 Demak. Hubungan antara persepsi dengan hasil belajar matematika termasuk dalam kategori sangat rendah, sedangkan arah hubungannya adalah negatif karena nilai koefisien korelasi (-0,1953) adalah negatif, berarti semakin negatif persepsi terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring maka semakin tinggi hasil belajar. Sebaliknya semakin positif persepsi terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring maka semakin rendah hasil belajar.

Sejalan dengan pendapat Slameto dan Sudjana dalam (Mulyana & Hidayat, 2013) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Factor internal sendiri adalah faktor-faktor yang datangnya dari diri sendiri seseorang atau individu. Factor internal meliputi dua faktor, yaitu fisiologis dan psikologis. Faktor psikologis dipengaruhi oleh kondisi psikologis seseorang seperti intelektensi, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor fisiologis dipengaruhi oleh kondisi jasmaniah seperti kesehatan termasuk keadaan fungsi alat indra yang

menunjang aktivitas belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar individu.

Alat indera merupakan alat penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Indera berperan menerima stimulus yang kemudian oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari dan mengerti tentang keadaan di sekitarnya dan juga keadaan dirinya sendiri, proses ini disebut dengan persepsi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pengorganisasian dan pemberian kesan terhadap stimulus yang telah melalui proses penginderaan hingga menjadi sesuatu yang berarti dan menjadi kesatuan dengan diri seseorang atau individu. Persepsi merupakan aktivitas yang terintegrasi dengan diri individu, setiap individu memiliki perasaan, pengalaman, dan kemampuan berpikir yang tidak sama, maka dalam mempersepsi objek hasil persepsi akan berbeda antara individu satu dengan yang lainnya.

Sesuai dengan penelitian (Muhamad Imam & Anisa Fatwa, 2018) persepsi sebagai aktivitas yang terintegrasi dengan individu dapat mempengaruhi bagaimana seseorang belajar, mengingat, dan mengambil keputusan tentang informasi yang telah diterima melalui indera. Persepsi merupakan proses yang terjadi dalam diri seseorang dan tidak dilihat atau diukur secara langsung dari luar. Persepsi dapat menjadi kekuatan maupun daya dorong bagi siswa

untuk melakukan kegiatan belajar. Persepsi dapat mempengaruhi bagaimana seseorang belajar dan mengolah informasi yang diterimanya, namun hasil penelitian ini yang menghasilkan hubungan bertolak belakang antara persepsi terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dengan hasil belajar, perlu diperhatikan bahwa terdapat faktor-faktor lain ada dalam diri siswa yang mempengaruhi lebih dominan hasil belajar siswa misalnya intelegensi, kemampuan belajar, motivasi, minat, dan kepercayaan diri siswa sendiri. Meskipun siswa memiliki persepsi negatif terhadap mata pelajaran matematika selama daring, bisa saja dalam diri siswa terdapat kemampuan belajar yang tinggi, motivasi yang kuat, minat yang besar terhadap materi yang diajarkan, atau kepercayaan diri tinggi, yang mana dapat membantu siswa untuk belajar dengan baik dan meningkatkan hasil belajarnya.

Perlu juga diperhatikan faktor lain yang muncul akibat adanya pembelajaran daring seperti fenomena *academic fraud* (kecurangan akademik) yang perlu digaris bawahi (Cardina et al., 2021). Kemudahan memperoleh informasi dari teknologi digital memang memudahkan siswa dalam belajar, namun buruknya dengan kemudahan tersebut seringkali tidak diimbangi dengan pengawasan yang baik sehingga memunculkan penyalahgunaan atau

penyimpangan. Salah satu contoh perilaku menyimpang yang diakibatkan oleh kemudahan memperoleh informasi tanpa ada pengawasan adalah mengambil jawaban dari sumber yang tidak dapat dipercaya dan bertukar jawaban dengan teman. Hal ini tidak menutup kemungkinan jika terjadi pada siswa dengan persepsi negatif tetapi hasil belajar matematikanya dalam kategori baik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan dan diusahakan secara maksimal oleh peneliti tidak luput dari kekurangan. Kekurangan atau keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

##### **1. Keterbatasan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kelas VIII Tahun Akademik 2021/2022. Ketika proses pengambilan data, data diambil ketika subjek sudah tidak lagi duduk dibangku kelas VIII. Dengan demikian dimungkinkan terdapat hasil yang berbeda apabila data diambil ketika subyek masih duduk di bangku kelas VIII, namun adanya perbedaan tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian ini

##### **2. Keterbatasan Analisis Data Penelitian**

Penelitian adalah penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antar

vaiabel yang diteliti. Analisis korelasi tidak selalu menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk menentukan apakah terdapat hubungan sebab akibat atau tidak antara variabel yang diteliti.

### 3. Keterbatasan Pengambilan Data Penelitian

Data penelitian diambil ketika proses pembelajaran matematika sudah dimulai kembali dengan system pembelajaran tatap muka meskipun masih terbatas setelah sebelumnya dilaksanakan dengan sistem daring. Namun, persepsi diambil sesuai dengan pengalaman siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran daring matematika.

### 4. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki banyak kekurangan dalam penelitian ini, terkhusus pada pengetahuan ilmiah. Namun, peneliti berusaha seacara maksimal untuk memahami berbagai teori dan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian teoritis dan data hasil penelitian yang telah dilakukan terkait “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 5 Demak Tahun Ajaran 2021/2022”, didapatkan koefisien korelasi sebesar -0,1953. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan negatif yang signifikan dengan kriteria sangat rendah antara persepsi terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah kecerdasan individu tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dalam pembelajaran daring, guru belum bisa secara penuh mengontrol siswa saat pembelajaran daring. Dengan kemajuan teknologi siswa akan mudah mengakses sumber belajar lain, atau buruknya siswa dapat mengakses jawaban soal dari internet yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Sedangkan dalam penelitian ini diperoleh informasi bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara persepsi terhadap mata pelajaran

matematika selama pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika. Semakin negatif persepsi terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring semakin tinggi hasil belajar matematika atau sebaliknya semakin positif persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring semakin rendah hasil belajar matematikanya.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel persepsi terhadap pembelajaran daring dan hasil belajar, perlu dilakukan analisis lanjut untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel penelitian.

### 2. Bagi Guru

Bagi guru atau pengajar lainnya diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran atau memanfaatkan teknologi informasi, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang interaktif dan efisien

sekaligus mengenalkan kepada siswa dengan kemudahan belajar memanfaatkan teknologi informasi.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi yang membangun sehingga dapat digunakan dalam mengembangkan kualitas proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7, 395–402.
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210.
- Alizamar, & Couto, N. (2016). PSIKOLOGI PERSEPSI DAN DESAIN INFORMASI. In *PSIKOLOGI PERSEPSI DAN DESAIN INFORMASI*. Media Akademi.
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Sisw Kelas III SD. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 116.
- Buyung. (2016). PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SMP. *Jurnal Dikdaya*, 24(1), 20–28.
- Cardina, Y., Kristiani, & Sangka, khresna bayu. (2021). Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Pada Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1(PGSD), 27–35.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan*

*Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP)*  
2020, 73–79.

Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.

Dosen Indonesia Sahabat PGM. (2020). *Kuliah Daring (Kisah Mengajar Saat Pandemi* (Rik Sip (ed.)). Pustaka Galeri Mandiri.

Harun, S. (2021). Pembelajaran di Era 5.0. *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,” November*, 265–276.

Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN* (I. Ismail (ed.)). Gunadarma Ilmu.

Kemenag RI. (2011). *AL-QUR’AN DAN TAFSIRNYA Jilid V (Juz 13, 14 dan 15)*. Widya Cahaya.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2016). *Fenomena Kejiwaan Manusia: Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* (1st ed.).

Malik, A., & Chusni, M. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi* (1st ed.). DEEPUBLISH.

Mas’udah, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Materi Daur Hidup Hewan Melalui Model Snowball Throwing. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan*

- Dan Pelatihan*, 4(2), 86–98.
- Muhamad Imam, F., & Anisa Fatwa, S. (2018). Pengaruh Persepsi Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smkn 1 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(2), 148–156.
- Mulyana, A., & Hidayat, S. (2013). HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI , MINAT , DAN SIKAP SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION , ATTITUDES AND INTERESTS OF. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayan*, 19, 315–330.
- Najichun, M., & Winarso, W. (2017). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Guru Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 143.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.
- Priyono. (2021). *ANALISIS REGRESI DAN KORELASI UNTUK PENELITIAN SURVEY*. GUEPEDIA.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214–224.
- Sari, F. M., & Harini, E. (2015). HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA MINAT BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL

- BELAJAR MATEMATIKA. *UNION: Jurnal Pendidikan MAtematika*, 3(1), 61–68.
- Sayyidah. (2021). *Peta Konsep Cara Mudah Belajar Sejarah*. pemeral edukreatif.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). In Sutopo (Ed.), *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 28, Issue 17). Alfabeta.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45.
- Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan* (1st ed.). Kencana.
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Demak
2. Alamat : Jalan Kyai Singkil, No.95
3. Nama Kepala Sekolah : Sukahar, S.Pd., M.Si.
4. Jenjang : Sekolah Menengah Pertama
5. Status : Negeri
6. Provinsi : Jawa Tengah
7. Kabupaten/Kota : Demak
8. Kecamatan : Demak
9. Kelurahan : Bintoro
10. Kode Pos : 59511

Lampiran 2: Kisi-kisi instrumen angket

Variabel	Indikator	Butir Angket	Jumlah
Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika	1. Penyerapan atau penerimaan siswa ketika proses pembelajaran matematika selama daring	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
Selama Pembelajaran Daring	2. Pengertian atau pemahaman siswa tentang materi matematika yang diajarkan selama daring	8, 9, 10, 11, 12, 13,	6
	3. Penilaian atau evaluasi siswa terhadap pembelajaran matematika selama daring	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	12
Jumlah			25

Lampiran 3:Instrumen angket persepsi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mudah menerima materi matematika yang diberikan guru dengan hanya mendengar penjelasan ketika video converence				
2	Saya merasa jemu selama pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
3	Karena masalah jaringan, saya membutuhkan waktu yang cukup lama daripada teman yang lain untuk mengakses materi selama daring	SS	S	TS	STS
4	Pembelajaran daring membuat saya disiplin mengikuti pembelajaran matematika	SS	S	TS	STS
5	Saya menerima dengan baik materi matematika yang diberikan oleh guru melalui <i>video conference</i>	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa mengantuk ketika guru melakukan <i>video conference</i> terlalu lama	SS	S	TS	STS
7	Karena pembelajaran matematika selama daring hanya satu kali seminggu (50 menit), saya sulit menerima materi matematika selama daring	SS	S	TS	STS
8	Saya mengetahui manfaat mempelajari matematika untuk kehidupan sehari-hari	SS	S	TS	STS
9	Saya hanya mengetahui beberapa manfaat mempelajari matematika untuk kehidupan sehari-hari	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10	Saya memahami materi matematika yang diberikan selama pembelajaran daring				
11	Saya kurang memahami materi matematika yang hanya dibagikan guru dalam bentuk file Power Point				
12	<i>Link</i> video pembelajaran yang diberikan oleh guru selama daring memudahkan saya dalam belajar				
13	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi matematika yang diberikan guru hanya melalui file <i>Power Point</i> tanpa panduan atau penjelasan lebih dari guru				
14	Saya merasa malu jika ingin mengajukan pertanyaan kepada guru ketika saya merasa kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh guru				
15	Saya merasa sulit mengerjakan tugas matematika yang dikerjakan dengan berkelompok selama daring				
16	Saya merasa semakin percaya diri untuk bertanya ketika saya tidak memahami materi yang diajarkan guru selama pembelajaran daring				
17	Saya lebih menyukai materi matematika yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring melalui video pembelajaran ( <i>Youtube</i> ) karena dapat saya putar ulang				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
18	Saya kurang menyukai materi yang dijelaskan guru hanya melalui Power Point tanpa ada media pembelajaran yang lain seperti video pembelajaran dan sebagainya				
19	Ketika pembelajaran matematika secara daring, saya lebih suka ketika guru menjelaskan langsung dengan video converence	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa terganggu ketika terdapat salah satu anggota keluarga yang tiba-tiba meminta bantuan selama pembelajaran berlangsung	SS	S	TS	STS
21	Saya merasa terganggu apabila kelas daring dimulai ketika cuaca sedang buruk	SS	S	TS	STS
22	Saya ragu untuk menjawab pertanyaan matematika yang diajukan ketika video converence	SS	S	TS	STS
23	Saya merasa puas apabila nilai ulangan matematika ketika daring lebih baik	SS	S	TS	STS
24	Saya merasa senang apabila dapat menjawab pertanyaan matematika yang diajukan oleh guru	SS	S	TS	STS
25	Saya merasa dapat mengerjakan soal ulangan matematika ketika daring	SS	S	TS	STS

## Lampiran 4: Hasil uji coba instrumen dan uji validitas tahap 1

KODE	BA1	BA2	BA3	BA4	BA5	BA6	BA7	BA8	BA9	BA10	BA11	BA12	BA13	BA14	BA15	BA16	BA17	BA18	BA19	BA20	BA21	BA22	BA23	BA24	BA25	TOTAL SKOR
U1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	4	1	3	3	1	47
U2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	4	1	3	1	1	1	4	4	1	4	2	1	1	45
U3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	54
U4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	3	63
U5	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	63
U6	2	3	3	1	2	4	3	3	3	1	3	2	3	4	3	1	3	4	3	1	3	4	3	3	68	
U7	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	53
U8	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	69
U9	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	4	1	3	4	3	49
U10	3	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	4	1	2	2	4	1	3	3	3	53
U11	2	1	2	2	1	2	1	4	2	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	3	53
U12	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	58	
U13	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	56
U14	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	56
U15	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	4	2	3	2	2	3	62
U16	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	4	3	3	2	3	1	2	2	3	53
U17	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	66
U18	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	4	2	40
U19	1	3	1	1	1	2	4	4	2	2	4	2	1	2	2	1	3	1	1	2	1	4	2	2	3	54
U20	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	56	
U21	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	63	
U22	2	2	3	4	4	1	2	2	3	3	2	4	1	2	1	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	70
U23	1	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	3	1	1	2	2	3	1	4	2	4	1	3	4	1	50
U24	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	60
U25	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	66
U26	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	70
U27	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	66
U28	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	57
U29	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	74
U30	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	60
Jumlah	64	64	57	67	71	67	58	92	67	71	65	75	53	69	55	69	75	53	83	71	89	59	86	97	77	1754
r(xy)	0,636	0,642	0,385	0,436	0,765	0,668	0,426	-0,35	0,562	0,625	0,302	0,563	0,481	0,264	0,43	0,514	0,471	0,645	0,68	0,181	-0,44	0,769	0,429	0,094	0,462	
rtablel	0,374	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Status	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid																

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui terdapat 19 pernyataan valid, diantaranya sebagai berikut:

Butir Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,636	0,374	Valid
2	0,642	0,374	Valid
3	0,385	0,374	Valid
4	0,436	0,374	Valid
5	0,765	0,374	Valid
6	0,668	0,374	Valid
7	0,426	0,374	Valid
8	-0,352	0,374	Tidak Valid
9	0,562	0,374	Valid
10	0,625	0,374	Valid
11	0,302	0,374	Tidak Valid
12	0,563	0,374	Valid
13	0,481	0,374	Valid
14	0,264	0,374	Tidak Valid
15	0,430	0,374	Valid
16	0,514	0,374	Valid
17	0,471	0,374	Valid
18	0,645	0,374	Valid
19	0,680	0,374	Valid
20	0,181	0,374	Tidak Valid
21	-0,439	0,374	Tidak Valid
22	0,769	0,374	Valid
23	0,429	0,374	Valid
24	0,094	0,374	Tidak Valid
25	0,462	0,374	Valid

Lampiran 5: Uji validitas instrumen tahap 2

KODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P9	P10	P12	P13	P15	P16	P17	P18	P19	P22	P23	P25	SKOR
UC-01	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	33
UC-02	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	25
UC-03	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	38
UC-04	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	34
UC-05	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	46
UC-06	2	3	3	1	2	4	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	4	3	54	
UC-07	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	38
UC-08	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	50
UC-09	1	2	1	3	2	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	1	3	3	34
UC-10	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	1	3	3	37
UC-11	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	3	4	3	33
UC-12	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	40
UC-13	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	41
UC-14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	41
UC-15	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	46
UC-16	2	2	3	3	3	2	1	2	1	3	1	1	1	4	3	3	1	2	3	41
UC-17	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	52	
UC-18	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	24
UC-19	1	3	1	1	1	2	4	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	36
UC-20	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	2	3	42
UC-21	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	48
UC-22	2	2	3	4	4	1	2	3	3	4	1	1	4	4	2	4	3	4	3	54
UC-23	1	1	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	3	1	4	1	3	1	35
UC-24	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	43
UC-25	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	50
UC-26	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	53
UC-27	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	50
UC-28	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	41
UC-29	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	56
UC-30	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	43
Validitas	r hitung	0,6345	0,6677	0,450	0,4928	0,8005	0,691	0,4389	0,5499	0,655	0,6655	0,4106	0,4354	0,483	0,5155	0,6679	0,7393	0,7081	0,3663	0,4413
	r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

## Lampiran 6: Uji reliabilitas instrumen angket persepsi

KODE	Skor Item															Total Skor	Kuadrat Total Skor	
	BA1	BA2	BA3	BA4	BA5	BA6	BA7	BA9	BA10	BA12	BA13	BA15	BA16	BA17	BA18	BA19	BA22	BA23
U1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	33
U2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	4	1	25
U3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	625
U4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	38
U5	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	47
U6	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	2916
U7	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	38
U8	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	50
U9	1	2	1	3	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	3	34
U10	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	1	37
U11	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	4	33
U12	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	40
U13	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	41
U14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	41
U15	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	4	2	46
U16	2	2	3	3	3	2	1	2	1	3	1	1	1	4	3	3	1	41
U17	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	52
U18	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	576
U19	1	3	1	1	1	2	4	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	36
U20	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	42	1764
U21	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	48
U22	2	2	3	4	4	1	2	3	3	4	1	1	4	4	2	4	3	54
U23	1	1	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	3	1	4	1	35
U24	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	43
U25	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	50
U26	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	53
U27	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
U28	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	41
U29	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	56
U30	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	43
Jumlah	64	64	57	67	71	67	58	67	71	75	53	55	69	75	53	83	59	86
Jumlah Kuadrat	4096	4096	3249	4489	5041	4489	3364	4489	5041	5625	2809	3025	4761	5625	2809	6889	3481	7396
$\sigma^2$	0,464	0,395	0,714	0,668	0,723	0,530	0,547	0,392	0,585	0,534	0,530	0,557	0,562	1,017	0,461	0,875	0,447	0,740
																	$\Sigma\sigma^2 = 11,34$	

Dari tabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam persamaan (3.3) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \\
 &= \left[ \frac{19}{19-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{11.34}{68.17} \right] \\
 &= 0,880
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien reliabilitas instrument sebesar 0,880. Untuk mengambil keputusan angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel  $r$  (*product moment*).

Dengan  $n = 19$  maka besar  $r_{tabel} = 0,456$ . Oleh karena  $r_{hitung} = 0,874 > r_{tabel} = 0,456$ , maka instrument angket persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dikatakan reliabel.

Lampiran 7: Angket penelitian

**ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA SELAMA PEMBELAJARAN DARING  
DI SMP NEGERI 5 DEMAK**

**Petunjuk Pengisian:**

1. Tulislah data identitas secara lengkap.
2. Bacalah semua pernyataan dan pilih salah satu jawaban sesuai dengan penilaian sendiri.
3. Jawablah pernyataan-pernyataan berikut dengan cara melingkari salah satu dari empat pilihan jawaban yang disediakan.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

4. Pilihlah satu jawaban yang **benar-benar sesuai dengan pengalaman** ketika anda melaksanakan pembelajaran matematika secara daring.
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, diharap untuk menjawab dengan jujur.

**Identitas:**

1. Nama :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mudah menerima materi matematika yang diberikan guru dengan hanya mendengar penjelasan ketika video conference				
2	Saya merasa jemu selama pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
3	Karena masalah jaringan, saya membutuhkan waktu yang cukup lama daripada teman yang lain untuk mengakses materi selama daring	SS	S	TS	STS
4	Pembelajaran daring membuat saya disiplin mengikuti pembelajaran matematika	SS	S	TS	STS
5	Saya menerima dengan baik materi matematika yang diberikan oleh guru melalui <i>video conference</i>	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa mengantuk ketika guru melakukan <i>video conference</i> terlalu lama	SS	S	TS	STS
7	Karena pembelajaran matematika selama daring hanya satu kali seminggu (50 menit), saya sulit menerima materi matematika selama daring	SS	S	TS	STS
8	Saya hanya mengetahui beberapa manfaat mempelajari matematika untuk kehidupan sehari-hari	SS	S	TS	STS

9	Saya memahami materi matematika yang diberikan selama pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
10	<i>Link</i> video pembelajaran yang diberikan oleh guru selama daring memudahkan saya dalam belajar	SS	S	TS	STS
11	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi matematika yang diberikan guru hanya melalui file <i>Power Point</i> tanpa panduan atau penjelasan lebih dari guru	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa sulit mengerjakan tugas matematika yang dikerjakan dengan berkelompok selama daring	SS	S	TS	STS
13	Saya merasa semakin percaya diri untuk bertanya ketika saya tidak memahami materi yang diajarkan guru selama pembelajaran daring	SS	S	TS	STS
14	Saya lebih menyukai materi matematika yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring melalui video pembelajaran ( <i>Youtube</i> ) karena dapat saya putar ulang	SS	S	TS	STS
15	Saya kurang menyukai materi yang dijelaskan guru hanya melalui <i>Power Point</i> tanpa ada media pembelajaran yang lain seperti video pembelajaran dan sebagainya	SS	S	TS	STS

16	Ketika pembelajaran matematika secara daring, saya lebih suka ketika guru menjelaskan langsung dengan video converence	SS	S	TS	STS
17	Saya ragu untuk menjawab pertanyaan matematika yang diajukan ketika video converence	SS	S	TS	STS
18	Saya merasa puas apabila nilai ulangan matematika ketika daring lebih baik	SS	S	TS	STS
19	Saya merasa dapat mengerjakan soal ulangan matematika ketika daring	SS	S	TS	STS

Lampiran 8: Daftar nama siswa

NO	NAMA SISWA	KODE
1	ULYA HUSNA ANGGRAINI	U1
2	EKKLESIA PRATAMA BASUKI	U2
3	MARSYA DWI ANDINI	U3
4	HANITA PRISKA RAMADHANI	U4
5	SAFNA FITRI ANGGRAINI	U5
6	SYIFA AULIA RAMADANI	U6
7	INDAH TRI UTAMI	U7
8	ANNISA NURMAHYA	U8
9	AYSHA LARASATI	U9
10	IKA PUTRI MEIRISTA	U10
11	AHMAD RIFKY AINUR F.	U11
12	M. PUTRA SETIAWAN	U12
13	AZZAHRA MAULIDA	U13
14	DWI SEKAR ARUM	U14
15	NANDA ZAINUL ALAM	U15
16	AYU ISTIQOMAH	U16
17	LUTHVIA EVI SUSANTI	U17
18	TRI PRASETIO DIDIK UTOMO	U18
19	TEGAR DWI SAPUTRO	U19
20	BIMA AKBAR ANANDIKA	U20
21	MUHAMMAD NADIM	U21
22	FATMAWATI	U22
23	MOZA KURNIA AVON	U23
24	UMMA AQLA DIRHAMAH	U24
25	YULIANA LESTARI	U25
26	DEWI SELING M.	U26
27	BELA INTAN CAHYANI	U27
28	NURIS FAHRI RAMADHAN	U28
29	LUSIANA AFRORA	U29
30	MAS RONI	U30

NO	NAMA SISWA	KODE
31	AENIA KUMALA SARI	R1
32	AYUK FEBI ASTUTIK	R2
33	DINDA MEILIA SARASWATI	R3
34	INDAH LARASATI	R4
35	MAULIDA MUBAROKAH	R5
36	NISWATUN NIHAYAH	R6
37	RAHMA WAHYU ANDINNANTA	R7
38	TARISA DEWI KIRANA	R8
39	TIKA AMELIA AZZAHRA	R9
40	UFI LUTVIANA ULFA	R10
41	BILQIS AINI NATASYA	R11
42	DWI ARUM HARTATIK	R12
43	FARA DINI AMELIA	R13
44	FILA NUR WIDAYATININGSIH	R14
45	ISNA FARA ABDIYAH	R15
46	JESKYA DWI OKTA ROMADHON	R16
47	KHIKMATUL HIDAYAH	R17
48	NABILA AULIA RAMADHANI	R18
49	NAILLA INDAH LESTARI	R19
50	NURTANTI KHASANAH	R20
51	PUTRI SANJAYANI	R21
52	RISKI WULANDARI	R22
53	WAHYU CAHYA KAMILA	R23
54	ZAHROTUS SITA	R24
55	ELSA ADELIA	R25
56	FURTYARA ANASTASYA	R26
57	ITSNA MAHARANI	R27
58	IRMA SAPUTRI	R28
59	KEYZA AULIYA SIFA	R29
60	LAILA DIYAH SAFITRI	R30
61	NABILA AL ZAHRA	R31
62	NADIA R. SALSA BILA	R32
63	NAILA AYU FIRDA SARI	R33
64	NAYLA AYU NUZUL FA'IZAH	R34

NO	NAMA SISWA	KODE
65	NOVY SILVIA SHARY	R35
66	SALMA RAMADHANI	R36
67	VITRI REZA AGUSTINA	R37
68	WAHYU SAPUTRI	R38
69	ARZZETTI DWI APRILLIANI	R39
70	AYU SINTIA NINGRUM	R40
71	DESTI WAHYU NINGRUM	R41
72	DEVITA BUNGA RAMADHANI	R42
73	DEWI WULANDARI	R43
74	DHELA PUJI AMBARWATI	R44
75	DINA NUR FITRIYANI	R45
76	DINDA ANGGUN RAHAYU	R46
77	EKA UTARI	R47
78	LAURA DWI ANJANI	R48
79	LISAFATUL M. RAMADHANI	R49
80	LUSIANA WULAN SARI	R50
81	EKA TRI PURYANTI	R51
82	FIDELMA ZAKKIA RAHMA	R52
83	KEYSA DWI ARNELITA	R53
84	NAZILATUN NAFIAH	R54
85	NILA ULMIYATI HANDAYANI	R55
86	NOVA IMELIA APRILIANI	R56
87	OKTAVIONA AGNIA MALA	R57
88	PUJI NURUL LAILA	R58
89	SAFITRI HASAN INNAYA	R59
90	SAPUTRI MASRUROH	R60
91	WULAN	R61
92	AHMAD DANANG NUR S.	R62
93	AHMAD HASYIM SAIFULLAH	R63
94	ALWIN AGUSTIN	R64
95	HAYKAL ALI MUSTAFID	R65
96	KELVIN KURNIAWAN	R66
97	KESA REVANTANTO	R67
98	LILIK ZAKI IMANUR	R68

NO	NAMA SISWA	KODE
99	MUHAMMAD ALVIN HIDAYAT	R69
100	MUHAMMAD AZID RIZA	R70
101	MUHAMMAD IBNU HUSEN S.	R71
102	MUHAMMAD KHOIRUN NI'AM	R72
103	MUHAMMAD REVAN M.	R73
104	MUHAMMAD ROKIMIN	R74
105	MUKHAMAD MA'RUF	R75
106	NUR MUKHAMMAD RIZQI	R76
107	SYAHRUL AHMAD EFENDI	R77
108	ADYSTHA GILANG RAMADHAN	R78
109	AFFAN SAPUTRA	R79
110	DIMAS AMIR PRASETYO	R80
111	HAFIIDH MAULANA	R81
112	KRIDHO SANTOSO	R82
113	M.RYANTO	R83
114	MOHAMMAD AMIRUL ASHIDIQI	R84
115	MUHAMAD AKHSANI TAQWIM	R85
116	PANDU PRAYOGA MUKTI	R86
117	SATRIO SAKTI NUGROHO	R87
118	TEGAR TRI ATMOJO	R88
119	AHMAD SHULKHIL FAHMI	R89
120	ALIF KAVIN ADZKA	R90
121	ANGGA SATRIA BUDI	R91
122	ARDIAN NURUS SYIFA'	R92
123	ARI WIDODO	R93
124	BAMBANG NUR ZAENAL ABIDIN	R94
125	DANANG ANGGI UTOMO	R95
126	DIMAS OKTALIFA	R96
127	FAHRUL TRI ANGGORO	R97
128	GILANG CATUR NUGROHO	R98
129	KHITAM KHUSNI MUBAROK	R99
130	MOHAMMAD RIEKY PRANANDA	R100
131	MUHAMMAD DAFFA FAIRUZ Z.	R101
132	MUHAMMAD KENZOEV RENO A.R.	R102

NO	NAMA SISWA	KODE
133	QOIRU ROSSI	R103
134	SATRIA ADE FIRMANSYAH	R104
135	ZAKIA ARVIN MAULANA	R105
136	AGUS SETYAWAN	R106
137	AHMAD AMNAN	R107
138	AHMAD SYFA	R108
139	ANDI ARIYANTO	R109
140	ARINAL MUSTAUFIK	R110
141	BAGUS SATRIYO UTOMO	R111
142	DIANSAH FEBRI SAPUTRA	R112
143	DIMAS MAULANA KARIM	R113
144	FERI SETIAWAN	R114
145	HARLA HAFFIZ MAULANA	R115
146	IQBAL FIBRIAN RAMADHAN	R116
147	IYAS RAMDHANI	R117
148	JOKO PRASETYO	R118
149	MUHAMMAD SYIHABUDIN	R119
150	RAHMA PAMUNGKAS	R120
151	RIFKI SAIFULLAH	R121
152	ABDUL GHOFUR	R122

## Lampiran 9: Hasil Belajar Matematika Siswa

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai	
1	R1	44	41	R41	36	81	R81	47	121	R121	46	
2	R2	41	42	R42	51	82	R82	47	122	R122	39	
3	R3	41	43	R43	58	83	R83	39	Jumlah Nilai		5403	
4	R4	45	44	R44	45	84	R84	31	Banyak Responden (N)			
5	R5	30	45	R45	47	85	R85	43	122			
6	R6	46	46	R46	38	86	R86	38				
7	R7	34	47	R47	41	87	R87	46				
8	R8	43	48	R48	44	88	R88	42				
9	R9	51	49	R49	56	89	R89	36				
10	R10	52	50	R50	46	90	R90	55				
11	R11	54	51	R51	44	91	R91	63				
12	R12	45	52	R52	41	92	R92	46				
13	R13	44	53	R53	31	93	R93	47				
14	R14	45	54	R54	46	94	R94	53				
15	R15	49	55	R55	49	95	R95	39				
16	R16	39	56	R56	43	96	R96	47				
17	R17	43	57	R57	41	97	R97	36				
18	R18	53	58	R58	43	98	R98	43				
19	R19	44	59	R59	35	99	R99	37				
20	R20	51	60	R60	30	100	R100	43				
21	R21	54	61	R61	39	101	R101	39				
22	R22	51	62	R62	42	102	R102	40				
23	R23	51	63	R63	42	103	R103	44				
24	R24	47	64	R64	34	104	R104	44				
25	R25	49	65	R65	41	105	R105	55				
26	R26	44	66	R66	42	106	R106	41				
27	R27	36	67	R67	41	107	R107	41				
28	R28	40	68	R68	54	108	R108	47				
29	R29	42	69	R69	47	109	R109	52				
30	R30	47	70	R70	49	110	R110	48				
31	R31	40	71	R71	37	111	R111	52				
32	R32	46	72	R72	42	112	R112	46				
33	R33	40	73	R73	44	113	R113	46				
34	R34	35	74	R74	34	114	R114	45				
35	R35	50	75	R75	43	115	R115	50				
36	R36	45	76	R76	43	116	R116	50				
37	R37	45	77	R77	44	117	R117	44				
38	R38	45	78	R78	46	118	R118	39				
39	R39	46	79	R79	50	119	R119	39				
40	R40	53	80	R80	43	120	R120	56				

Lampiran 10: Data Hasil Angket Persepsi

KODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Skor Total
R1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	1	2	51
R2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	54
R3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	54
R4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	1	2	50
R5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	65
R6	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	49
R7	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	61
R8	3	3	2	3	3	1	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	52
R9	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	4	2	1	1	2	2	2	2	3	45
R10	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	4	2	1	2	2	1	2	2	3	43
R11	3	1	3	1	1	3	4	2	1	2	4	4	2	1	2	1	3	1	2	41
R12	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	4	3	50
R13	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	1	2	51
R14	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	2	2	50
R15	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	2	46
R16	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	56
R17	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	52
R18	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	42
R19	3	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	51
R20	1	2	3	2	2	4	2	4	2	1	3	3	2	2	4	2	2	2	1	44

KODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Skor Total
R21	2	4	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	1	41
R22	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	44
R23	2	4	3	2	2	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	44
R24	1	2	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	1	2	4	1	4	2	1	48
R25	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	46
R26	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	1	3	1	2	51
R27	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	59
R28	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	55
R29	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	1	4	2	3	53
R30	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	2	48
R31	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	55
R32	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	1	3	1	2	49
R33	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	55
R34	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	60
R35	1	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	2	3	1	3	1	2	45
R36	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	2	3	3	1	2	50	
R37	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	1	3	1	2	50
R38	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	4	1	3	1	2	50
R39	2	3	3	3	2	4	3	3	2	1	4	2	1	2	3	2	3	4	2	49
R40	3	1	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	4	1	1	42
R41	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	1	2	59
R42	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	44

KODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Skor Total
R43	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	1	3	2	2	37
R44	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	4	2	2	4	1	2	4	2	50
R45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	1	48	
R46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	1	2	57
R47	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	1	2	4	1	1	3	4	54
R48	2	4	3	3	1	3	2	3	1	3	4	4	2	3	3	3	4	1	2	51
R49	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	39
R50	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	1	1	4	2	2	1	2	49
R51	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	51
R52	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	54
R53	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	64
R54	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	2	4	1	2	49
R55	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	46
R56	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52
R57	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	1	1	4	4	3	2	3	54
R58	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	52
R59	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
R60	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	65
R61	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	1	2	56
R62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	53
R63	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	53
R64	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	61

KODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Skor Total
R65	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	54
R66	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	53
R67	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	1	3	2	3	54
R68	3	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	1	2	1	4	44
R69	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	48
R70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	46
R71	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	58
R72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	53
R73	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	51
R74	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	2	2	61
R75	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	1	3	4	1	3	2	2	52
R76	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	52
R77	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	51
R78	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	49
R79	2	3	2	1	2	4	2	2	2	1	3	4	3	3	3	2	3	1	2	45
R80	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	1	1	52
R81	2	3	2	1	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	1	1	49
R82	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	48
R83	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	56
R84	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	64
R85	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	52
R86	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	2	2	3	1	3	57

KODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Skor Total
R87	2	2	3	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	2	3	2	49
R88	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	1	1	3	1	4	2	3	53
R89	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	58
R90	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	43
R91	1	3	2	2	1	2	2	4	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	34
R92	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	52
R93	3	4	3	2	3	2	3	3	2	1	4	3	1	2	2	3	3	1	3	48
R94	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	4	2	1	2	2	3	2	2	45
R95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
R96	3	4	4	1	1	3	4	1	2	1	4	4	1	3	4	2	2	1	3	48
R97	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	59
R98	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	52
R99	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	58
R100	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	1	2	2	3	3	1	3	52
R101	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	1	2	4	2	3	3	2	2	55
R102	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	1	2	4	2	2	3	2	2	55
R103	3	3	2	4	3	3	1	4	3	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	51
R104	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	51
R105	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	40
R106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	54
R107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	54
R108	3	2	2	3	4	1	2	3	3	3	1	2	4	3	1	3	3	2	3	48

KODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Skor Total
R109	3	2	2	2	2	1	4	3	2	1	2	4	2	2	3	2	1	3	43	
R110	2	2	2	3	4	1	2	3	3	4	1	2	2	3	1	3	3	3	47	
R111	2	2	3	1	2	4	2	3	3	1	1	2	1	2	1	3	3	3	43	
R112	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	1	1	49
R113	3	3	4	2	4	2	1	2	2	3	4	3	1	1	1	2	2	2	4	46
R114	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	1	1	51
R115	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	3	2	1	3	45
R116	3	3	4	3	1	1	3	3	1	3	2	3	2	3	3	1	4	1	1	45
R117	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	51
R118	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	1	1	56
R119	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	1	2	59
R120	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	1	1	2	39
R121	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	49
R122	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	56
$\Sigma$	331	364	371	341	319	351	362	352	321	311	389	352	274	286	348	273	362	215	280	6202

Lampiran 11: Dokumentasi angket siswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Saya mudah menerima materi matematika yang diberikan guru dengan hanya mendengar penjelasan ketika video conference	SS	S	<input checked="" type="radio"/> TS	STS
2	Saya merasa jemu selama pembelajaran daring	<input checked="" type="radio"/> SS	S	TS	STS
3	Karena masalah jaringan, saya membutuhkan waktu yang cukup lama daripada teman yang lain untuk mengakses materi selama daring	<input checked="" type="radio"/> SS	S	TS	STS
4	Pembelajaran daring membuat saya disiplin mengikuti pembelajaran matematika	SS	S	<input checked="" type="radio"/> TS	STS
5	Saya menerima dengan baik materi matematika yang diberikan oleh guru melalui <i>video conference</i>	SS	S	<input checked="" type="radio"/> TS	STS
6	Saya merasa mengantuk ketika guru melakukan <i>video conference</i> terlalu lama	SS	<input checked="" type="radio"/> S	TS	STS
7	Karena pembelajaran matematika selama daring hanya satu kali seminggu (50 menit), saya sulit menerima materi matematika selama daring	SS	S	<input checked="" type="radio"/> TS	STS
8	Saya hanya mengetahui beberapa manfaat mempelajari matematika untuk kehidupan sehari-hari	SS	<input checked="" type="radio"/> S	TS	STS
9	Saya memahami materi matematika yang diberikan selama pembelajaran daring	SS	<input checked="" type="radio"/> S	TS	STS

10	<i>Link video pembelajaran yang diberikan oleh guru selama daring memudahkan saya dalam belajar</i>	SS <input checked="" type="radio"/> S TS STS
11	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi matematika yang diberikan guru hanya melalui file <i>Power Point</i> tanpa panduan atau penjelasan lebih dari guru	<input checked="" type="radio"/> SS S TS STS
12	Saya merasa sulit mengerjakan tugas matematika yang dikerjakan dengan berkelompok selama daring	SS <input checked="" type="radio"/> S TS STS
13	Saya merasa semakin percaya diri untuk bertanya ketika saya tidak memahami materi yang diajarkan guru selama pembelajaran daring	<input checked="" type="radio"/> SS S TS STS
14	Saya lebih menyukai materi matematika yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring melalui video pembelajaran ( <i>Youtube</i> ) karena dapat saya putar ulang	SS S <input checked="" type="radio"/> TS STS
15	Saya kurang menyukai materi yang dijelaskan guru hanya melalui <i>Power Point</i> tanpa ada media pembelajaran yang lain seperti video pembelajaran dan sebagainya	SS <input checked="" type="radio"/> S TS STS
16	Ketika pembelajaran matematika secara daring, saya lebih suka ketika guru menjelaskan langsung dengan video converence	<input checked="" type="radio"/> SS S TS STS
17	Saya ragu untuk menjawab pertanyaan matematika yang diajukan ketika video converence	SS <input checked="" type="radio"/> S TS STS

12	Saya merasa sulit mengerjakan tugas matematika yang dikerjakan dengan berkelompok selama daring	(SS)	S	TS	STS
13	Saya merasa semakin percaya diri untuk bertanya ketika saya tidak memahami materi yang diajarkan guru selama pembelajaran daring	SS	S	TS	(STS)
14	Saya lebih menyukai materi matematika yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring melalui video pembelajaran (Youtube) karena dapat saya putar ulang	SS	(S)	TS	(STS)
15	Saya kurang menyukai materi yang dijelaskan guru hanya melalui Power Point tanpa ada media pembelajaran yang lain seperti video pembelajaran dan sebagainya	(SS)	S	TS	STS
16	Ketika pembelajaran matematika secara daring, saya lebih suka ketika guru menjelaskan langsung dengan video converence	SS	S	TS	(STS)
17	Saya ragu untuk menjawab pertanyaan matematika yang diajukan ketika video converence	(SS)	S	TS	STS
18	Saya merasa puas apabila nilai ulangan matematika ketika daring lebih baik	(SS)	S	TS	STS
19	Saya merasa dapat mengerjakan soal ulangan matematika ketika daring	(SS)	S	TS	STS

Lampiran 12: Transformasi Data Ordinal ke Data Interval menggunakan Metode Successive Interval (MSI) berbantu Ms. Excel

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
BA1	1	10	0,072	0,072	0,137	-1,461	1,000
	2	86	0,619	0,691	0,352	0,498	2,558
	3	36	0,259	0,950	0,104	1,641	3,866
	4	7	0,050	1,000	0,000		4,966
BA2	1	28	0,201	0,201	0,281	-0,836	1,000
	2	83	0,597	0,799	0,281	0,836	2,396
	3	21	0,151	0,950	0,104	1,641	3,570
	4	7	0,050	1,000	0,000	8,210	4,456
BA3	1	37	0,266	0,266	0,328	-0,624	1,000
	2	73	0,525	0,791	0,287	0,811	2,312
	3	28	0,201	0,993	0,020	2,447	3,559
	4	1	0,007	1,000	0,000	8,210	5,008
BA4	1	16	0,115	0,115	0,194	-1,200	1,000
	2	86	0,619	0,734	0,328	0,624	2,471
	3	26	0,187	0,921	0,147	1,411	3,654
	4	11	0,079	1,000	0,000		4,551
BA5	1	15	0,108	0,108	0,185	-1,238	1,000
	2	70	0,504	0,612	0,383	0,283	2,326
	3	42	0,302	0,914	0,157	1,364	3,466
	4	12	0,086	1,000	0,000		4,542
BA6	1	33	0,237	0,237	0,309	-0,715	1,000
	2	65	0,468	0,705	0,345	0,539	2,225
	3	33	0,237	0,942	0,115	1,576	3,269
	4	8	0,058	1,000	0,000	8,210	4,305
BA7	1	37	0,266	0,266	0,328	-0,624	1,000
	2	69	0,496	0,763	0,309	0,715	2,272
	3	31	0,223	0,986	0,037	2,187	3,455
	4	2	0,014	1,000	0,000		4,773
BA8	1	22	0,158	0,158	0,242	-1,002	1,000
	2	86	0,619	0,777	0,298	0,762	2,435
	3	28	0,201	0,978	0,052	2,022	3,751
	4	3	0,022	1,000	0,000		4,919
BA9	1	13	0,094	0,094	0,167	-1,319	1,000

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
	2	79	0,568	0,662	0,366	0,418	2,437
	3	36	0,259	0,921	0,147	1,411	3,629
	4	11	0,079	1,000	0,000		4,650
BA10	1	13	0,094	0,094	0,167	-1,319	1,000
	2	68	0,489	0,583	0,390	0,209	2,330
	3	39	0,281	0,863	0,219	1,095	3,397
	4	19	0,137	1,000	0,000		4,388
BA11	1	52	0,374	0,374	0,379	-0,321	1,000
	2	64	0,460	0,835	0,249	0,972	2,296
	3	16	0,115	0,950	0,104	1,641	3,272
	4	7	0,050	1,000	0,000		4,073
BA12	1	30	0,216	0,216	0,293	-0,786	1,000
	2	59	0,424	0,640	0,374	0,359	2,166
	3	42	0,302	0,942	0,115	1,576	3,213
	4	8	0,058	1,000	0,000		4,360
BA13	1	16	0,115	0,115	0,194	-1,200	1,000
	2	44	0,317	0,432	0,393	-0,172	2,059
	3	45	0,324	0,755	0,314	0,692	2,931
	4	34	0,245	1,000	0,000		3,971
BA14	1	10	0,072	0,072	0,137	-1,461	1,000
	2	54	0,388	0,460	0,397	-0,099	2,237
	3	55	0,396	0,856	0,227	1,063	3,336
	4	20	0,144	1,000	0,000		4,482
BA15	1	31	0,223	0,223	0,298	-0,762	1,000
	2	59	0,424	0,647	0,371	0,379	2,166
	3	40	0,288	0,935	0,126	1,516	3,189
	4	9	0,065	1,000	0,000		4,290
BA16	1	7	0,050	0,050	0,104	-1,641	1,000
	2	47	0,338	0,388	0,383	-0,283	2,233
	3	61	0,439	0,827	0,256	0,944	3,351
	4	24	0,173	1,000	0,000		4,540
BA17	1	29	0,209	0,209	0,287	-0,811	1,000
	2	79	0,568	0,777	0,298	0,762	2,356
	3	27	0,194	0,971	0,066	1,899	3,574
	4	4	0,029	1,000	0,000		4,660
BA18	1	4	0,029	0,029	0,066	-1,899	1,000
	2	14	0,101	0,129	0,211	-1,129	1,842
	3	63	0,453	0,583	0,390	0,209	2,888

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
BA19	4	58	0,417	1,000	0,000		4,220
	1	7	0,050	0,050	0,104	-1,641	1,000
	2	52	0,374	0,424	0,392	-0,190	2,290
	3	60	0,432	0,856	0,227	1,063	3,442
	4	20	0,144	1,000	0,000		4,636



KODE	BA1	BA2	BA3	BA4	BA5	BA6	BA7	BA8	BA9	BA10	BA11	BA12	BA13	BA14	BA15	BA16	BA17	BA18	BA19	Total Skor	
R39	2,15	3,21	3,29	3,15	2,11	4,33	3,36	3,47	2,03	1,00	4,14	2,23	1,00	2,16	3,20	2,25	3,36	4,18	2,22	52,82	
R40	3,51	1,00	2,00	1,92	2,11	4,33	2,20	3,47	3,27	1,99	1,83	3,34	1,00	2,16	2,15	2,25	4,71	1,00	1,00	45,24	
R41	3,51	3,21	3,29	4,64	2,11	4,33	3,36	3,47	3,27	4,43	4,14	4,55	2,93	3,31	4,37	2,25	4,71	1,00	2,22	65,07	
R42	2,15	1,95	3,29	3,15	2,11	2,04	2,20	2,15	2,03	3,08	2,83	3,34	2,07	3,31	3,20	2,25	2,13	1,00	2,22	46,48	
R43	1,00	1,95	2,00	1,92	1,00	1,00	2,20	3,47	2,03	1,99	2,83	3,34	1,00	2,16	2,15	1,00	3,36	2,32	2,22	38,95	
R44	2,15	3,21	3,29	3,15	2,11	2,04	3,36	3,47	3,27	1,00	4,14	4,55	1,00	2,07	2,16	4,37	1,00	2,13	4,18	2,22	53,86
R45	3,51	3,21	3,29	3,15	3,27	3,09	4,62	3,47	3,27	1,99	1,83	2,23	2,07	2,16	1,00	2,25	4,71	2,32	1,00	52,44	
R46	3,51	3,21	3,29	3,15	3,27	4,33	3,36	3,47	3,27	3,08	4,14	4,55	2,93	2,16	4,37	2,25	4,71	1,00	2,22	62,25	
R47	3,51	3,21	4,58	3,15	4,61	3,09	4,62	3,47	2,03	4,43	1,83	3,34	1,00	2,16	4,37	1,00	1,00	3,34	4,71	59,47	
R48	2,15	4,64	3,29	3,15	1,00	3,09	2,20	3,47	1,00	3,08	4,14	4,55	2,07	3,31	3,20	3,34	4,71	1,00	2,22	55,60	
R49	2,15	1,95	2,00	1,92	2,11	2,04	4,62	1,00	2,03	1,00	2,83	2,23	2,07	1,00	2,15	2,25	2,13	3,34	2,22	41,05	
R50	3,51	3,21	4,58	3,15	2,11	3,09	3,36	4,94	2,03	1,99	4,14	3,34	1,00	1,00	4,37	2,25	2,13	1,00	2,22	53,42	
R51	2,15	3,21	2,00	3,15	2,11	2,04	4,62	3,47	3,27	3,08	4,14	3,34	2,93	3,31	3,20	2,25	3,36	1,00	2,22	54,83	
R52	3,51	3,21	3,29	3,15	3,27	3,09	3,36	2,15	3,27	3,08	2,83	4,55	2,93	3,31	3,20	3,34	3,36	1,00	2,22	58,10	
R53	5,15	1,00	4,58	4,64	4,61	4,33	4,62	4,94	4,79	3,08	4,14	4,55	3,93	2,16	4,37	4,43	4,71	1,00	1,00	72,03	
R54	3,51	3,21	3,29	3,15	1,00	3,09	2,20	3,47	3,27	3,08	2,83	4,55	1,00	3,31	2,15	2,25	4,71	1,00	2,22	53,28	
R55	3,51	3,21	2,00	1,92	2,11	2,04	3,36	1,00	3,27	3,08	1,83	3,34	2,07	2,16	3,20	3,34	3,36	2,32	2,22	49,33	
R56	2,15	3,21	3,29	1,92	3,27	2,04	3,36	3,47	3,27	1,99	2,83	3,34	2,93	3,31	3,20	3,34	3,36	2,32	3,39	55,99	
R57	3,51	1,95	3,29	3,15	2,11	2,04	4,62	3,47	3,27	3,08	4,14	4,55	1,00	1,00	4,37	4,43	3,36	2,32	3,39	59,04	
R58	3,51	3,21	2,00	3,15	3,27	3,09	2,20	3,47	3,27	3,08	2,83	3,34	2,07	3,31	3,20	3,34	3,36	2,32	2,22	56,24	
R59	3,51	4,64	3,29	3,15	3,27	4,33	4,62	3,47	4,79	3,08	2,83	3,34	2,93	3,31	3,20	3,34	3,36	2,32	3,39	66,18	
R60	5,15	1,00	4,58	4,64	4,61	4,33	4,62	4,94	4,79	4,43	4,14	4,55	3,93	2,16	4,37	4,43	4,71	1,00	1,00	73,38	
R61	3,51	3,21	2,00	3,15	3,27	4,33	3,36	3,47	4,79	3,08	4,14	4,55	2,07	3,31	3,20	2,25	4,71	1,00	2,22	61,61	
R62	3,51	3,21	3,29	3,15	3,27	3,09	3,36	3,47	3,27	1,99	2,83	3,34	2,07	3,31	3,20	2,25	3,36	2,32	3,39	57,68	
R63	3,51	1,95	3,29	4,64	3,27	3,09	3,36	3,47	3,27	3,08	2,83	3,34	2,93	2,16	3,20	2,25	2,13	2,32	3,39	57,47	
R64	3,51	4,64	3,29	3,15	3,27	4,33	3,36	3,47	3,27	3,08	2,83	4,55	3,93	3,31	3,20	3,34	3,36	3,34	3,39	66,62	
R65	3,51	3,21	2,00	3,15	3,27	3,09	3,36	3,47	3,27	3,08	2,83	3,34	2,93	2,16	3,20	3,34	3,36	2,32	3,39	58,28	
R66	3,51	4,64	3,29	3,15	3,27	3,09	4,62	3,47	3,27	3,08	2,83	3,34	1,00	2,16	3,20	3,34	3,36	1,00	2,22	57,85	
R67	2,15	3,21	3,29	1,92	2,11	4,33	4,62	3,47	2,03	1,99	4,14	4,55	2,93	3,31	4,37	1,00	3,36	2,32	3,39	58,49	
R68	3,51	3,21	3,29	1,00	2,11	3,09	2,20	3,47	1,00	1,00	2,83	3,34	2,93	2,16	3,20	1,00	2,13	1,00	4,71	47,18	
R69	3,51	3,21	2,00	1,92	1,00	3,09	3,36	3,47	3,27	1,99	2,83	3,34	2,07	3,31	3,20	2,25	3,36	1,00	3,39	51,57	
R70	3,51	3,21	3,29	3,15	2,11	3,09	3,36	3,47	3,27	1,99	2,83	2,23	2,07	1,00	2,15	1,00	3,36	2,32	2,22	49,62	
R71	3,51	3,21	3,29	3,15	3,27	3,09	4,62	3,47	3,27	3,08	4,14	4,55	2,93	2,16	3,20	3,34	3,36	2,32	3,39	63,35	
R72	3,51	3,21	3,29	3,15	3,27	3,09	3,36	3,47	3,27	1,99	2,83	3,34	2,07	3,31	3,20	2,25	3,36	2,32	3,39	57,68	
R73	2,15	3,21	3,29	1,92	2,11	4,33	3,36	3,47	2,03	1,99	2,83	3,34	2,93	3,31	3,20	2,25	3,36	2,32	3,39	54,78	
R74	3,51	4,64	3,29	4,64	3,27	4,33	4,62	3,47	3,27	3,08	2,83	4,55	3,93	1,00	4,37	4,43	3,36	2,32	2,22	67,12	
R75	2,15	3,21	3,21	4,58	3,15	2,11	3,09	3,36	2,15	3,27	4,43	4,14	3,34	1,00	3,31	4,37	1,00	3,36	2,32	2,22	56,53
R76	3,51	3,21	3,29	3,15	2,11	2,04	3,36	3,47	3,27	3,08	2,83	2,23	2,93	2,16	3,20	3,34	3,36	2,32	3,39	56,23	

KODE	BA1	BA2	BA3	BA4	BA5	BA6	BA7	BA8	BA9	BA10	BA11	BA12	BA13	BA14	BA15	BA16	BA17	BA18	BA19	Total Skor
R77	3.51	3.21	3.29	3.15	2.11	2.04	3.36	3.47	3.27	3.08	1.83	2.23	2.93	2.16	3.20	3.34	3.36	2.32	3.39	55,23
R78	2.15	3.21	4.58	3.15	2.11	2.04	3.36	4.94	3.27	1.99	2.83	3.34	2.07	2.16	2.15	2.25	4.71	1,00	2.22	53,52
R79	2.15	3.21	2.00	1.00	2.11	4.33	2.20	2.15	2.03	1.00	2.83	4.55	2.93	3.31	3.20	2.25	3.36	1,00	2.22	47,81
R80	3.51	3.21	4.58	4.64	2.11	3.09	3.36	2.15	2.03	3.08	2.83	3.34	2.07	2.16	4.37	4.43	3.36	1,00	1,00	56,32
R81	2.15	3.21	2.00	1.00	2.11	4.33	3.36	4.94	3.27	1.00	2.83	3.34	2.93	3.31	3.20	3.34	4.71	1,00	1,00	53,01
R82	3.51	3.21	2.00	3,15	3.27	2,04	2,20	3,47	2,03	1,99	2,83	3,34	2,07	3,31	3,20	2,25	3,36	2,32	2,22	51,77
R83	3.51	4,64	3,29	3,15	3,27	4,33	4,62	2,15	3,27	3,08	4,14	3,34	2,93	3,31	3,20	2,25	3,36	2,32	1,00	61,14
R84	3.51	1,95	4,58	4,64	3,27	4,33	3,36	4,94	3,27	4,43	2,83	4,55	3,93	1,00	3,20	4,43	4,71	3,34	4,71	70,97
R85	3.51	3,21	2,00	3,15	3,27	3,09	3,36	4,94	3,27	1,99	2,83	3,34	2,93	3,31	3,20	2,25	2,13	2,32	2,22	56,30
R86	5,15	1,95	3,29	4,64	4,61	3,09	3,36	4,94	4,79	4,43	4,14	2,23	1,00	4,63	2,15	2,25	3,36	1,00	3,39	64,38
R87	2,15	1,95	3,29	4,64	3,27	1,00	3,36	3,47	3,27	1,00	2,83	3,34	2,93	2,16	4,37	2,25	2,13	3,34	2,22	52,96
R88	3,51	3,21	2,00	3,15	3,27	4,33	4,62	4,94	3,27	1,99	4,14	3,34	1,00	1,00	3,20	1,00	4,71	2,32	3,39	58,39
R89	5,15	4,64	3,29	3,15	3,27	3,09	3,36	3,47	3,27	3,08	4,14	3,34	2,93	3,31	3,20	2,25	3,36	2,32	3,39	63,99
R90	3,51	3,21	3,29	1,92	2,11	3,09	2,20	3,47	2,03	1,00	1,83	4,55	2,07	1,00	2,15	2,25	2,13	2,32	2,22	46,36
R91	1,00	3,21	2,00	1,92	1,00	2,04	2,20	4,94	1,00	1,00	1,83	2,23	2,07	1,00	2,15	1,00	3,36	1,00	1,00	35,94
R92	3,51	3,21	2,00	1,00	3,27	3,09	3,36	2,15	3,27	3,08	2,83	4,55	2,93	4,63	2,15	2,25	3,36	2,32	2,22	56,26
R93	3,51	4,64	3,29	1,92	3,27	2,04	3,36	3,47	2,03	1,00	4,14	3,34	1,00	2,16	2,15	3,34	3,36	1,00	3,39	52,42
R94	3,51	3,21	3,29	1,92	2,11	3,09	2,20	3,47	2,03	1,00	2,83	4,55	2,07	1,00	2,15	2,25	3,36	2,32	2,22	48,59
R95	3,51	3,21	3,29	3,15	3,27	3,09	3,36	3,47	3,27	3,08	2,83	3,34	2,93	3,31	3,20	3,34	3,36	2,32	3,39	60,71
R96	3,51	4,64	4,58	1,00	1,00	3,09	4,62	1,00	2,03	1,00	4,14	4,55	1,00	3,31	4,37	2,25	2,13	1,00	3,39	52,63
R97	5,15	4,64	3,29	3,15	3,27	3,09	3,36	3,47	3,27	3,08	4,14	3,34	2,93	3,31	3,20	3,34	3,36	2,32	3,39	65,09
R98	3,51	4,64	4,58	1,92	3,27	2,04	3,36	2,15	3,27	3,08	2,83	1,00	2,93	4,63	2,15	3,34	3,36	2,32	2,22	56,59
R99	3,51	4,64	3,29	3,15	3,27	3,09	3,36	3,47	3,27	3,08	4,14	3,34	2,93	3,31	3,20	3,34	3,36	2,32	3,39	63,45
R100	3,51	4,64	4,58	3,15	3,27	3,09	3,36	3,47	2,03	1,00	4,14	4,55	1,00	2,16	2,15	3,34	3,36	1,00	3,39	57,21
R101	5,15	3,21	4,58	4,64	3,27	3,09	3,36	2,15	3,27	4,43	2,83	1,00	2,07	4,63	2,15	3,34	3,36	2,32	2,22	61,06
R102	5,15	3,21	4,58	4,64	3,27	4,33	3,36	2,15	3,27	4,43	2,83	1,00	2,07	4,63	2,15	2,25	3,36	2,32	2,22	61,20
R103	3,51	3,21	2,00	4,64	3,27	3,09	1,00	4,94	3,27	1,99	1,83	3,34	3,93	1,00	2,15	3,34	3,36	2,32	3,39	55,58
R104	3,51	4,64	3,29	3,15	3,27	3,09	3,36	3,47	3,27	3,08	1,83	3,34	2,07	2,16	3,20	2,25	3,36	2,32	1,00	55,65
R105	3,51	3,21	3,29	1,92	2,11	3,09	2,20	3,47	2,03	1,00	1,83	1,00	2,07	1,00	2,15	2,25	2,13	2,32	2,22	42,80
R106	3,51	3,21	3,29	3,15	3,27	3,09	3,36	3,47	3,27	3,08	1,83	3,34	2,93	2,16	4,37	2,25	3,36	2,32	3,39	58,64
R107	3,51	3,21	3,29	3,15	3,27	3,09	3,36	3,47	3,27	3,08	2,83	2,23	2,93	2,16	3,20	3,34	3,36	2,32	3,39	58,45
R108	3,51	1,95	2,00	3,15	4,61	1,00	2,20	3,47	3,27	3,08	1,00	2,23	3,93	3,31	1,00	3,34	3,36	2,32	3,39	52,11
R109	3,51	1,95	2,00	1,92	2,11	2,04	1,00	4,94	3,27	1,99	1,00	2,23	3,93	2,16	2,15	3,34	2,13	1,00	3,39	46,06
R110	2,15	1,95	2,00	3,15	4,61	1,00	2,20	3,47	3,27	4,43	1,00	2,23	2,07	3,31	1,00	3,34	3,36	3,34	3,39	51,26
R111	2,15	1,95	3,29	1,00	2,11	4,33	2,20	3,47	3,27	1,00	1,00	2,23	1,00	2,16	1,00	3,34	3,36	3,34	4,71	46,90
R112	3,51	3,21	2,00	3,15	4,61	4,33	3,36	3,47	3,27	3,08	2,83	2,23	1,00	3,31	2,15	2,25	3,36	1,00	1,00	53,10
R113	3,51	3,21	4,58	1,92	4,61	2,04	1,00	2,15	2,03	3,08	4,14	3,34	1,00	1,00	2,25	2,13	2,32	4,71	50,01	
R114	3,51	3,21	4,58	3,15	2,11	3,09	3,36	3,47	3,27	3,08	2,83	3,34	2,07	3,31	3,20	1,00	4,71	1,00	1,00	55,29

KODE	BA1	BA2	BA3	BA4	BA5	BA6	BA7	BA8	BA9	BA10	BA11	BA12	BA13	BA14	BA15	BA16	BA17	BA18	BA19	Total Skor
R115	3,51	1,95	2,00	3,15	4,61	2,04	2,20	3,47	2,03	1,99	1,00	2,23	3,93	2,16	2,15	3,34	2,13	1,00	3,39	48,29
R116	3,51	3,21	4,58	3,15	1,00	1,00	3,36	3,47	1,00	3,08	1,83	3,34	2,07	3,31	3,20	1,00	4,71	1,00	1,00	48,81
R117	3,51	3,21	2,00	3,15	3,27	4,33	3,36	3,47	3,27	3,08	2,83	2,23	2,07	3,31	2,15	2,25	3,36	3,34	1,00	55,18
R118	3,51	3,21	3,29	3,15	3,27	3,09	3,36	4,94	3,27	4,43	2,83	4,55	2,07	1,00	4,37	4,43	4,71	1,00	1,00	61,47
R119	3,51	3,21	4,58	4,64	4,61	1,00	4,62	3,47	3,27	3,08	2,83	4,55	1,00	4,63	4,37	4,43	4,71	1,00	2,22	65,73
R120	3,51	3,21	2,00	1,92	3,27	3,09	2,20	2,15	1,00	1,99	2,83	2,23	1,00	1,00	2,15	3,34	1,00	1,00	2,22	41,12
R121	3,51	3,21	3,29	3,15	3,27	3,09	2,20	2,15	3,27	3,08	2,83	2,23	1,00	2,16	3,20	2,25	3,36	2,32	3,39	52,94
R122	3,51	3,21	3,29	3,15	3,27	4,33	3,36	3,47	4,79	3,08	2,83	3,34	2,93	3,31	3,20	3,34	3,36	1,00	2,22	60,98

### Lampiran 13: Uji Normalitas Data Angket Persepsi

KODE	$X_i$	$F_{kum}$	$F_s$	Z	$F_t$	$ F_s - F_t $
R1	31,647	1	0,008	-2,582	0,005	0,003
R2	32,977	2	0,016	-2,394	0,008	0,008
R3	33,217	3	0,025	-2,360	0,009	0,015
R4	33,949	4	0,033	-2,256	0,012	0,021
R5	37,452	5	0,041	-1,761	0,039	0,002
R6	37,861	6	0,049	-1,703	0,044	0,005
R7	38,560	7	0,057	-1,604	0,054	0,003
R8	39,122	8	0,066	-1,524	0,064	0,002
R9	39,437	9	0,074	-1,480	0,069	0,004
R10	40,184	10	0,082	-1,374	0,085	0,003
R11	40,202	11	0,090	-1,372	0,085	0,005
R12	40,202	12	0,098	-1,372	0,085	0,013
R13	40,489	13	0,107	-1,331	0,092	0,015
R14	40,969	14	0,115	-1,263	0,103	0,011
R15	41,760	15	0,123	-1,151	0,125	0,002
R16	41,818	16	0,131	-1,143	0,127	0,005
R17	42,929	17	0,139	-0,986	0,162	0,023
R18	42,944	18	0,148	-0,984	0,163	0,015
R19	43,231	19	0,156	-0,943	0,173	0,017
R20	43,560	20	0,164	-0,897	0,185	0,021
R21	43,693	21	0,172	-0,878	0,190	0,018
R22	43,996	22	0,180	-0,835	0,202	0,022
R23	44,044	23	0,189	-0,828	0,204	0,015
R24	44,044	24	0,197	-0,828	0,204	0,007
R25	44,273	25	0,205	-0,796	0,213	0,008
R26	44,452	26	0,213	-0,770	0,221	0,007
R27	45,200	27	0,221	-0,664	0,253	0,032
R28	45,200	28	0,230	-0,664	0,253	0,024
R29	45,200	29	0,238	-0,664	0,253	0,016
R30	45,500	30	0,246	-0,622	0,267	0,021
R31	45,529	31	0,254	-0,618	0,268	0,014
R32	45,695	32	0,262	-0,594	0,276	0,014
R33	45,835	33	0,270	-0,575	0,283	0,012
R34	46,479	34	0,279	-0,483	0,314	0,036
R35	46,525	35	0,287	-0,477	0,317	0,030
R36	46,598	36	0,295	-0,467	0,320	0,025
R37	46,647	37	0,303	-0,460	0,323	0,020

R38	46,799	38	0,311	-0,438	0,331	0,019
R39	47,086	39	0,320	-0,398	0,345	0,026
R40	47,279	40	0,328	-0,370	0,356	0,028
R41	47,509	41	0,336	-0,338	0,368	0,032
R42	47,509	42	0,344	-0,338	0,368	0,024
R43	47,590	43	0,352	-0,326	0,372	0,020
R44	47,685	44	0,361	-0,313	0,377	0,017
R45	47,899	45	0,369	-0,283	0,389	0,020
R46	48,256	46	0,377	-0,232	0,408	0,031
R47	48,278	47	0,385	-0,229	0,409	0,024
R48	48,422	48	0,393	-0,209	0,417	0,024
R49	48,485	49	0,402	-0,200	0,421	0,019
R50	48,567	50	0,410	-0,188	0,425	0,016
R51	48,783	51	0,418	-0,157	0,437	0,019
R52	48,820	52	0,426	-0,152	0,439	0,013
R53	48,907	53	0,434	-0,140	0,444	0,010
R54	49,055	54	0,443	-0,119	0,453	0,010
R55	49,467	55	0,451	-0,061	0,476	0,025
R56	49,515	56	0,459	-0,054	0,478	0,019
R57	49,547	57	0,467	-0,049	0,480	0,013
R58	49,617	58	0,475	-0,039	0,484	0,009
R59	49,644	59	0,484	-0,036	0,486	0,002
R60	49,760	60	0,492	-0,019	0,492	0,001
R61	49,834	61	0,500	-0,009	0,497	0,003
R62	50,010	62	0,508	0,016	0,506	0,002
R63	50,226	63	0,516	0,047	0,519	0,002
R64	50,236	64	0,525	0,048	0,519	0,005
R65	50,438	65	0,533	0,077	0,531	0,002
R66	50,593	66	0,541	0,099	0,539	0,002
R67	50,694	67	0,549	0,113	0,545	0,004
R68	50,757	68	0,557	0,122	0,548	0,009
R69	50,807	69	0,566	0,129	0,551	0,014
R70	50,825	70	0,574	0,132	0,552	0,021
R71	50,972	71	0,582	0,152	0,561	0,021
R72	51,136	72	0,590	0,175	0,570	0,021
R73	51,177	73	0,598	0,181	0,572	0,026
R74	51,310	74	0,607	0,200	0,579	0,027
R75	51,505	75	0,615	0,228	0,590	0,025
R76	51,618	76	0,623	0,244	0,596	0,027

R77	51,866	77	0,631	0,279	0,610	0,021
R78	51,871	78	0,639	0,279	0,610	0,029
R79	51,926	79	0,648	0,287	0,613	0,034
R80	51,977	80	0,656	0,294	0,616	0,040
R81	51,989	81	0,664	0,296	0,616	0,047
R82	52,070	82	0,672	0,308	0,621	0,051
R83	52,128	83	0,680	0,316	0,624	0,056
R84	52,229	84	0,689	0,330	0,629	0,059
R85	52,455	85	0,697	0,362	0,641	0,055
R86	52,474	86	0,705	0,365	0,642	0,063
R87	52,604	87	0,713	0,383	0,649	0,064
R88	52,701	88	0,721	0,397	0,654	0,067
R89	52,767	89	0,730	0,406	0,658	0,072
R90	53,030	90	0,738	0,444	0,671	0,066
R91	53,131	91	0,746	0,458	0,676	0,069
R92	53,328	92	0,754	0,486	0,686	0,068
R93	53,487	93	0,762	0,508	0,694	0,068
R94	53,564	94	0,770	0,519	0,698	0,072
R95	55,306	95	0,779	0,766	0,778	0,001
R96	55,517	96	0,787	0,795	0,787	0,000
R97	55,615	97	0,795	0,809	0,791	0,004
R98	55,652	98	0,803	0,815	0,792	0,011
R99	56,126	99	0,811	0,882	0,811	0,000
R100	56,471	100	0,820	0,930	0,824	0,004
R101	56,670	101	0,828	0,959	0,831	0,003
R102	57,183	102	0,836	1,031	0,849	0,013
R103	57,189	103	0,844	1,032	0,849	0,005
R104	57,569	104	0,852	1,086	0,861	0,009
R105	57,618	105	0,861	1,093	0,863	0,002
R106	57,795	106	0,869	1,118	0,868	0,001
R107	58,303	107	0,877	1,190	0,883	0,006
R108	58,457	108	0,885	1,211	0,887	0,002
R109	58,503	109	0,893	1,218	0,888	0,005
R110	58,812	110	0,902	1,262	0,896	0,005
R111	59,558	111	0,910	1,367	0,914	0,004
R112	59,813	112	0,918	1,403	0,920	0,002
R113	60,512	113	0,926	1,502	0,933	0,007
R114	60,601	114	0,934	1,515	0,935	0,001
R115	61,133	115	0,943	1,590	0,944	0,001

R116	61,427	116	0,951	1,632	0,949	0,002
R117	62,007	117	0,959	1,714	0,957	0,002
R118	62,007	118	0,967	1,714	0,957	0,010
R119	63,642	119	0,975	1,945	0,974	0,001
R120	63,678	120	0,984	1,950	0,974	0,009
R121	65,697	121	0,992	2,236	0,987	0,004
R122	70,779	122	1,000	2,955	0,998	0,002

Variabel	$N$	$\bar{X}$	$S$	$D_{max}$	$D_{KS}$
Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring (X)	122	49,896	7,072	0,072	0,123

Hasil selisih mutlak antara  $F_s$  dan  $F_t$  yang terbesar adalah nilai  $D_{max}$  (Kolmogorov-Smirnov hitung), maka didapatkan  $D_{max}$  adalah 0,048. Sedangkan, nilai  $D_{tabel}$  (Kolmogorov-Smirnov Tabel) untuk sampel besar ( $>35$ ) dengan  $\alpha = 0,05$  nilai  $D_{tabel}$  dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{1,36}{\sqrt{N}}$$

Dengan  $N = 122$ , demikian  $D_{tabel}$  adalah:

$$D = \frac{1,36}{\sqrt{122}} = 0,123$$

$D_{max} (0,048) < D_{tabel} (0,123)$  maka data penelitian berdistribusi normal.

Lampiran 14: Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika

NO	$X_i$	$F_{kum}$	$F_s$	Z	$F_t$	$F_s - F_t$	$ F_s - F_t $
1	70	1	0,008	-2,581	0,005	0,003	0,003
2	72	2	0,016	-1,690	0,045	-0,029	0,029
3	72	3	0,025	-1,690	0,045	-0,021	0,021
4	72	4	0,033	-1,690	0,045	-0,013	0,013
5	72	5	0,041	-1,690	0,045	-0,004	0,004
6	72	6	0,049	-1,690	0,045	0,004	0,004
7	72	7	0,057	-1,690	0,045	0,012	0,012
8	72	8	0,066	-1,690	0,045	0,020	0,020
9	73	9	0,074	-1,245	0,107	-0,033	0,033
10	73	10	0,082	-1,245	0,107	-0,025	0,025
11	73	11	0,090	-1,245	0,107	-0,016	0,016
12	73	12	0,098	-1,245	0,107	-0,008	0,008
13	73	13	0,107	-1,245	0,107	0,000	0,000
14	73	14	0,115	-1,245	0,107	0,008	0,008
15	73	15	0,123	-1,245	0,107	0,016	0,016
16	73	16	0,131	-1,245	0,107	0,025	0,025
17	73	17	0,139	-1,245	0,107	0,033	0,033
18	73	18	0,148	-1,245	0,107	0,041	0,041
19	73	19	0,156	-1,245	0,107	0,049	0,049
20	74	20	0,164	-0,800	0,212	-0,048	0,048
21	74	21	0,172	-0,800	0,212	-0,040	0,040
22	74	22	0,180	-0,800	0,212	-0,032	0,032
23	74	23	0,189	-0,800	0,212	-0,023	0,023
24	74	24	0,197	-0,800	0,212	-0,015	0,015
25	74	25	0,205	-0,800	0,212	-0,007	0,007
26	74	26	0,213	-0,800	0,212	0,001	0,001
27	74	27	0,221	-0,800	0,212	0,009	0,009
28	74	28	0,230	-0,800	0,212	0,018	0,018

NO	$X_i$	$F_{kum}$	$F_s$	Z	$F_t$	$F_s - F_t$	$ F_s - F_t $
29	74	29	0,238	-0,800	0,212	0,026	0,026
30	74	30	0,246	-0,800	0,212	0,034	0,034
31	74	31	0,254	-0,800	0,212	0,042	0,042
32	74	32	0,262	-0,800	0,212	0,050	0,050
33	74	33	0,270	-0,800	0,212	0,059	0,059
34	74	34	0,279	-0,800	0,212	0,067	0,067
35	74	35	0,287	-0,800	0,212	0,075	0,075
36	74	36	0,295	-0,800	0,212	0,083	0,083
37	74	37	0,303	-0,800	0,212	0,091	0,091
38	74	38	0,311	-0,800	0,212	0,099	0,099
39	74	39	0,320	-0,800	0,212	0,108	0,108
40	75	40	0,328	-0,354	0,362	-0,034	0,034
41	75	41	0,336	-0,354	0,362	-0,026	0,026
42	75	42	0,344	-0,354	0,362	-0,017	0,017
43	75	43	0,352	-0,354	0,362	-0,009	0,009
44	75	44	0,361	-0,354	0,362	-0,001	0,001
45	75	45	0,369	-0,354	0,362	0,007	0,007
46	75	46	0,377	-0,354	0,362	0,015	0,015
47	75	47	0,385	-0,354	0,362	0,024	0,024
48	75	48	0,393	-0,354	0,362	0,032	0,032
49	75	49	0,402	-0,354	0,362	0,040	0,040
50	75	50	0,410	-0,354	0,362	0,048	0,048
51	75	51	0,418	-0,354	0,362	0,056	0,056
52	75	52	0,426	-0,354	0,362	0,065	0,065
53	75	53	0,434	-0,354	0,362	0,073	0,073
54	75	54	0,443	-0,354	0,362	0,081	0,081
55	75	55	0,451	-0,354	0,362	0,089	0,089
56	75	56	0,459	-0,354	0,362	0,097	0,097
57	75	57	0,467	-0,354	0,362	0,106	0,106

NO	$X_i$	$F_{kum}$	$F_s$	Z	$F_t$	$F_s - F_t$	$ F_s - F_t $
58	75	58	0,475	-0,354	0,362	0,114	0,114
59	76	59	0,484	0,091	0,536	-0,053	0,053
60	76	60	0,492	0,091	0,536	-0,045	0,045
61	76	61	0,500	0,091	0,536	-0,036	0,036
62	76	62	0,508	0,091	0,536	-0,028	0,028
63	76	63	0,516	0,091	0,536	-0,020	0,020
64	76	64	0,525	0,091	0,536	-0,012	0,012
65	76	65	0,533	0,091	0,536	-0,004	0,004
66	76	66	0,541	0,091	0,536	0,005	0,005
67	76	67	0,549	0,091	0,536	0,013	0,013
68	76	68	0,557	0,091	0,536	0,021	0,021
69	76	69	0,566	0,091	0,536	0,029	0,029
70	76	70	0,574	0,091	0,536	0,037	0,037
71	76	71	0,582	0,091	0,536	0,046	0,046
72	76	72	0,590	0,091	0,536	0,054	0,054
73	76	73	0,598	0,091	0,536	0,062	0,062
74	77	74	0,607	0,537	0,704	-0,098	0,098
75	77	75	0,615	0,537	0,704	-0,090	0,090
76	77	76	0,623	0,537	0,704	-0,081	0,081
77	77	77	0,631	0,537	0,704	-0,073	0,073
78	77	78	0,639	0,537	0,704	-0,065	0,065
79	77	79	0,648	0,537	0,704	-0,057	0,057
80	77	80	0,656	0,537	0,704	-0,049	0,049
81	77	81	0,664	0,537	0,704	-0,040	0,040
82	77	82	0,672	0,537	0,704	-0,032	0,032
83	77	83	0,680	0,537	0,704	-0,024	0,024
84	77	84	0,689	0,537	0,704	-0,016	0,016
85	77	85	0,697	0,537	0,704	-0,008	0,008
86	77	86	0,705	0,537	0,704	0,001	0,001

NO	$X_i$	$F_{kum}$	$F_s$	Z	$F_t$	$F_s - F_t$	$ F_s - F_t $
87	77	87	0,713	0,537	0,704	0,009	0,009
88	77	88	0,721	0,537	0,704	0,017	0,017
89	77	89	0,730	0,537	0,704	0,025	0,025
90	77	90	0,738	0,537	0,704	0,033	0,033
91	77	91	0,746	0,537	0,704	0,042	0,042
92	77	92	0,754	0,537	0,704	0,050	0,050
93	78	93	0,762	0,982	0,837	-0,075	0,075
94	78	94	0,770	0,982	0,837	-0,066	0,066
95	78	95	0,779	0,982	0,837	-0,058	0,058
96	78	96	0,787	0,982	0,837	-0,050	0,050
97	78	97	0,795	0,982	0,837	-0,042	0,042
98	78	98	0,803	0,982	0,837	-0,034	0,034
99	78	99	0,811	0,982	0,837	-0,026	0,026
100	78	100	0,820	0,982	0,837	-0,017	0,017
101	78	101	0,828	0,982	0,837	-0,009	0,009
102	78	102	0,836	0,982	0,837	-0,001	0,001
103	78	103	0,844	0,982	0,837	0,007	0,007
104	78	104	0,852	0,982	0,837	0,015	0,015
105	78	105	0,861	0,982	0,837	0,024	0,024
106	78	106	0,869	0,982	0,837	0,032	0,032
107	78	107	0,877	0,982	0,837	0,040	0,040
108	78	108	0,885	0,982	0,837	0,048	0,048
109	79	109	0,893	1,428	0,923	-0,030	0,030
110	79	110	0,902	1,428	0,923	-0,022	0,022
111	79	111	0,910	1,428	0,923	-0,013	0,013
112	79	112	0,918	1,428	0,923	-0,005	0,005
113	79	113	0,926	1,428	0,923	0,003	0,003
114	79	114	0,934	1,428	0,923	0,011	0,011
115	79	115	0,943	1,428	0,923	0,019	0,019

NO	$X_i$	$F_{kum}$	$F_s$	Z	$F_t$	$F_s - F_t$	$ F_s - F_t $
116	79	116	0,951	1,428	0,923	0,028	0,028
117	80	117	0,959	1,873	0,969	-0,010	0,010
118	80	118	0,967	1,873	0,969	-0,002	0,002
119	80	119	0,975	1,873	0,969	0,006	0,006
120	80	120	0,984	1,873	0,969	0,014	0,014
121	81	121	0,992	2,318	0,990	0,002	0,002
122	81	122	1,000	2,318	0,990	0,010	0,010

Variabel	$N$	$\bar{X}$	$S$	$D_{max}$	$D_{KS}$
Hasil Belajar Matematika (Y)	122	49,896	7,067	0,072	0,123

Hasil selisih mutlak antara  $F_s$  dan  $F_t$  yang terbesar adalah nilai  $D_{max}$  (Kolmogorov-Smirnov hitung), maka didapatkan  $D_{max}$  adalah 0,114. Sedangkan, nilai  $D_{tabel}$  (Kolmogorov-Smirnov Tabel) untuk sampel besar ( $>35$ ) dengan  $\alpha = 0,05$  nilai  $D_{tabel}$  dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{1,36}{\sqrt{N}}$$

Dengan  $N = 122$ , demikian  $D_{tabel}$  adalah:

$$D = \frac{1,36}{\sqrt{122}} = 0,123$$

$D_{max} (0,114) < D_{tabel} (0,123)$  maka data penelitian berdistribusi normal.

Lampiran 15: Uji Linearitas Data Penelitian

KODE	X	Y	XY	$X^2$	$Y^2$	K	N	$e^2$
R1	35,94	79	2839,3	1291,72	6241	1	1	0
R2	38,95	78	3038,24	1517,24	6084	2	1	0
R3	41,05	77	3160,61	1684,85	5929	3	2	0,5
R4	41,12	76	3125,25	1691,00	5776			
R5	42,80	79	3381,46	1832,12	6241	4	1	0
R6	43,76	77	3369,19	1914,56	5929	5	1	0
R7	44,14	74	3266,41	1948,40	5476			
R8	44,39	74	3285,16	1970,83	5476	6	2	0
R9	45,24	74	3348	2046,95	5476			
R10	46,06	75	3454,75	2121,83	5625	8	6	9,33
R11	46,36	74	3430,51	2149,08	5476			
R12	46,47	78	3624,91	2159,76	6084			
R13	46,48	76	3532,33	2160,20	5776			
R14	46,53	76	3536,21	2164,96	5776			
R15	46,90	75	3517,45	2199,55	5625			
R16	47,18	79	3727,38	2226,14	6241	9	4	12,75
R17	47,24	77	3637,42	2231,54	5929			
R18	47,37	74	3505,23	2243,73	5476			
R19	47,81	77	3681,74	2286,26	5929			
R20	48,16	78	3756,45	2319,35	6084	10	4	8,75
R21	48,29	76	3670,01	2331,89	5776			

KODE	X	Y	XY	$X^2$	$Y^2$	K	N	$e^2$
R22	48,59	77	3741,57	2361,16	5929			
R23	48,81	74	3612,25	2382,83	5476			
R24	49,00	74	3625,7	2400,60	5476			
R25	49,33	80	3946,27	2433,28	6400			
R26	49,33	73	3601,41	2433,88	5329			
R27	49,47	76	3759,97	2447,60	5776			
R28	49,62	75	3721,51	2462,16	5625			
R29	50,01	76	3800,91	2501,20	5776	12	1	0
R30	51,26	75	3844,54	2627,64	5625			
R31	51,57	75	3867,97	2659,77	5625			
R32	51,77	78	4038,08	2680,16	6084			
R33	51,95	76	3948,22	2698,83	5776			
R34	51,96	76	3948,78	2699,60	5776			
R35	52,11	81	4220,72	2715,21	6561			
R36	52,42	74	3879,39	2748,30	5476			
R37	52,44	78	4090,44	2750,12	6084			
R38	52,63	75	3946,99	2769,56	5625			
R39	52,82	77	4067,16	2789,99	5929			
R40	52,94	78	4129,56	2802,97	6084			
R41	52,96	78	4130,67	2804,48	6084			
R42	53,01	78	4135,16	2810,58	6084			
R43	53,08	75	3980,79	2817,19	5625			
R44	53,10	78	4141,67	2819,44	6084			
						15	9	46

KODE	X	Y	XY	$X^2$	$Y^2$	K	N	$e^2$
R45	53,11	76	4036,16	2820,39	5776	16	8	28,88
R46	53,28	74	3942,84	2838,93	5476			
R47	53,42	73	3899,4	2853,31	5329			
R48	53,52	72	3853,56	2864,56	5184			
R49	53,86	72	3877,59	2900,41	5184			
R50	53,90	77	4150,17	2905,03	5929			
R51	54,01	79	4266,48	2916,65	6241			
R52	54,02	78	4213,94	2918,69	6084			
R53	54,19	80	4335,49	2936,94	6400			
R54	54,35	79	4293,27	2953,40	6241			
R55	54,49	77	4195,75	2969,19	5929			
R56	54,51	75	4088,21	2971,28	5625			
R57	54,78	80	4382,65	3001,19	6400			
R58	54,83	75	4111,99	3005,95	5625			
R59	55,02	77	4236,78	3027,54	5929			
R60	55,18	77	4248,64	3044,52	5929			
R61	55,21	81	4471,67	3047,69	6561			
R62	55,23	79	4362,95	3050,05	6241			
R63	55,29	75	4146,66	3056,85	5625	17	10	48,50
R64	55,49	77	4272,75	3079,18	5929			
R65	55,58	74	4113,09	3089,39	5476			
R66	55,60	77	4281,5	3091,80	5929			
R67	55,65	74	4118,07	3096,88	5476			

KODE	X	Y	XY	$X^2$	$Y^2$	K	N	$e^2$
R68	55,99	74	4142,9	3134,34	5476	18	9	20
R69	56,23	72	4048,72	3162,06	5184			
R70	56,24	76	4274,07	3162,68	5776			
R71	56,26	76	4276,08	3165,66	5776			
R72	56,30	75	4222,82	3170,17	5625			
R73	56,32	75	4223,9	3171,79	5625			
R74	56,53	75	4240,12	3196,20	5625			
R75	56,59	72	4074,8	3202,92	5184			
R76	56,81	73	4146,98	3227,14	5329			
R77	56,88	75	4265,73	3234,93	5625			
R78	57,21	77	4405,44	3273,39	5929	19	6	14
R79	57,25	74	4236,51	3277,58	5476			
R80	57,47	76	4367,56	3302,57	5776			
R81	57,68	78	4498,73	3326,53	6084			
R82	57,68	74	4268,03	3326,53	5476			
R83	57,85	77	4454,27	3346,36	5929			
R84	58,10	77	4473,87	3375,87	5929	20	6	19,33
R85	58,28	79	4604,06	3396,47	6241			
R86	58,39	75	4378,94	3408,91	5625			
R87	58,45	75	4383,81	3416,50	5625			
R88	58,49	74	4328,42	3421,33	5476			
R89	58,64	78	4573,54	3438,07	6084	21	7	25,71
R90	59,04	75	4427,87	3485,52	5625			

KODE	X	Y	XY	$X^2$	$Y^2$	K	N	$e^2$
R91	59,38	73	4334,9	3526,25	5329			
R92	59,47	77	4579,09	3536,53	5929			
R93	59,64	74	4413,39	3556,99	5476			
R94	59,80	74	4425,41	3576,38	5476			
R95	59,80	78	4664,62	3576,38	6084			
R96	59,80	78	4664,62	3576,38	6084			
R97	60,71	77	4674,79	3685,89	5929			
R98	60,98	75	4573,47	3718,51	5625			
R99	61,06	78	4762,95	3728,75	6084			
R100	61,14	77	4707,45	3737,58	5929			
R101	61,14	72	4401,77	3737,58	5184			
R102	61,20	72	4406,43	3745,48	5184			
R103	61,47	73	4487,46	3778,81	5329			
R104	61,61	73	4497,52	3795,78	5329			
R105	62,25	74	4606,45	3874,97	5476	24	1	0
R106	63,35	80	5068,2	4013,54	6400			
R107	63,45	75	4758,63	4025,69	5625			
R108	63,99	78	4991,19	4094,67	6084			
R109	64,38	76	4892,91	4144,84	5776			
R110	64,61	73	4716,23	4173,92	5329			
R111	65,07	72	4685,13	4234,27	5184			
R112	65,09	76	4946,56	4236,23	5776			
R113	65,72	73	4797,2	4318,46	5329			

KODE	X	Y	XY	$X^2$	$Y^2$	K	N	$e^2$
R114	65,73	77	5061,57	4321,05	5929			
R115	66,18	79	5227,85	4379,18	6241			
R116	66,62	74	4929,76	4438,01	5476	28	2	12,5
R117	67,12	70	4698,64	4505,55	4900			
R118	67,85	73	4953,39	4604,26	5329	29	2	4,5
R119	70,97	74	5251,81	5036,81	5476	30	1	0
R120	72,01	76	5472,75	5185,43	5776			
R121	72,03	73	5258,09	5188,13	5329	31	2	4,5
R122	73,38	73	5356,74	5384,62	5329	32	1	0
	6742,63	9247	510551,5	378608,72	701487		122	356,375

- 1) Mencari nilai regresi ( $b$ )

$$b = \frac{n \times \sum XY - \sum X \times \sum Y}{n \times \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{122 \times 461010,25 - 6087,27 \times 9247}{122 \times 309771,60 - (6087,27)^2} = -0,086$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(9247)^2}{122} = 700877,123$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(b|a)}$ )

$$\begin{aligned} JK_{reg(b|a)} &= b \times \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= -0,062 \times \left\{ 309771,60 - \frac{6087,27 \times 9247}{122} \right\} \\ &= 45,085 \end{aligned}$$

- 4) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ )

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)} \\ &= 701487 - 45,085 - 700877,123 \\ &= 564,792 \end{aligned}$$

- 5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg(a)}$ )

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 700877,123$$

- 6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{reg(b|a)}$ )

$$RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)} = 45,085$$

- 7) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu  $RJK_{res}$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2} = \frac{564,792}{122 - 2} = 4,707$$

- 8) Mencari nilai jumlah kuadrat error ( $JK_E$ )

$$JK_E = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} = 425,156$$

9) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ )

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E = 564,792 - 425,126 = 139,636$$

10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ )

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{139,636}{31-2} = 4,815$$

11) Mencari nilai rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ )

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k} = \frac{425,126}{122-31} = 4,672$$

12) Mencari nilai  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{4,815}{4,672} = 1,031$$

13) Mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df$  pembilang ( $n_1$ ) dan  $Df$  penyebut ( $n_2$ )

$n_1 = k - 1$  ;  $n_2 = n - k$ ; dengan  $k$  = banyak variabel dan;  $n$  = responden.

$$n_1 = 2 - 1 = 1 , n_2 = 122 - 2 = 120, \text{ dengan } \alpha = 0,05$$

$$\text{maka } F_{tabel}(1; 120) = 3,920$$

Agar lebih jelas, dibuat tabel ringkasan ANAVA sebagai berikut:

Sumber Varian (SV)	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total	122	701487	-		
Regresi a	1	700877,1	700877,1		
Regresi (b a)	1	45,085	45,085		
Residu	120	564,792	4,707		
Tuna Cocok	29	139,636	4,815		
Kesalahan (error)	91	425,156	4,672		

$F_{hitung}(1,031) < F_{tabel}(3,920)$  maka data penelitian memiliki hubungan yang linear.

## Lampiran 16: Uji Hipotesis

KODE	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
R1	49,644	79	2464,524	6241	3921,874
R2	45,695	78	2087,988	6084	3564,172
R3	45,529	77	2072,934	5929	3505,77
R4	51,177	76	2619,09	5776	3889,456
R5	33,217	79	1103,398	6241	2624,177
R6	51,871	77	2690,568	5929	3994,043
R7	37,452	74	1402,651	5476	2771,446
R8	48,256	74	2328,604	5476	3570,915
R9	57,183	74	3269,938	5476	4231,57
R10	58,303	75	3399,269	5625	4372,744
R11	60,601	74	3672,505	5476	4484,488
R12	50,807	78	2581,302	6084	3962,908
R13	50,010	76	2501,003	5776	3800,762
R14	50,825	76	2583,23	5776	3862,737
R15	55,517	75	3082,1	5625	4163,75
R16	44,044	79	1939,853	6241	3479,457
R17	48,278	77	2330,744	5929	3717,389
R18	60,512	74	3661,754	5476	4477,92
R19	49,617	77	2461,894	5929	3820,546
R20	57,618	78	3319,81	6084	4494,188
R21	61,133	76	3737,213	5776	4646,089
R22	58,457	77	3417,204	5929	4501,178
R23	57,569	74	3314,176	5476	4260,097
R24	52,767	74	2784,357	5476	3904,759
R25	55,615	80	3093,049	6400	4449,215
R26	50,438	73	2544,038	5329	3682,008
R27	40,489	76	1639,374	5776	3077,178
R28	45,200	75	2043,056	5625	3390,013
R29	47,685	76	2273,873	5776	3624,071
R30	53,030	75	2812,199	5625	3977,263
R31	45,200	75	2043,056	5625	3390,013
R32	51,989	78	2702,845	6084	4055,133
R33	45,200	76	2043,056	5776	3435,213
R34	39,437	76	1555,308	5776	2997,242
R35	56,670	81	3211,524	6561	4590,295
R36	50,694	74	2569,861	5476	3751,341
R37	50,593	78	2559,66	6084	3946,261

KODE	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
R38	50,972	75	2598,12	5625	3822,882
R39	52,070	77	2711,331	5929	4009,424
R40	59,558	78	3547,098	6084	4645,486
R41	40,184	78	1614,736	6084	3134,335
R42	58,503	78	3422,546	6084	4563,198
R43	65,697	75	4316,125	5625	4927,292
R44	51,136	78	2614,857	6084	3988,583
R45	52,474	76	2753,471	5776	3987,988
R46	42,944	74	1844,154	5476	3177,827
R47	45,500	73	2070,279	5329	3321,523
R48	49,515	72	2451,691	5184	3565,048
R49	63,642	72	4050,303	5184	4582,224
R50	51,618	77	2664,465	5929	3974,621
R51	50,226	79	2522,647	6241	3967,851
R52	47,086	78	2217,137	6084	3672,746
R53	32,977	80	1087,482	6400	2638,159
R54	51,866	79	2690,053	6241	4097,392
R55	55,652	77	3097,179	5929	4285,227
R56	49,055	75	2406,428	5625	3679,152
R57	45,835	80	2100,881	6400	3666,83
R58	48,907	75	2391,885	5625	3668,018
R59	39,122	77	1530,534	5929	3012,397
R60	31,647	77	1001,525	5929	2436,81
R61	43,693	81	1909,11	6561	3539,163
R62	47,509	79	2257,067	6241	3753,179
R63	47,590	75	2264,816	5625	3569,256
R64	38,560	77	1486,875	5929	2969,122
R65	46,799	74	2190,108	5476	3463,095
R66	47,279	77	2235,275	5929	3640,46
R67	46,525	74	2164,61	5476	3442,877
R68	61,427	74	3773,227	5476	4545,568
R69	53,487	72	2860,882	5184	3851,08
R70	55,306	76	3058,706	5776	4203,223
R71	41,818	76	1748,707	5776	3178,134
R72	47,509	75	2257,067	5625	3563,145
R73	50,236	75	2523,615	5625	3767,669
R74	37,861	75	1433,486	5625	2839,605
R75	48,485	72	2350,797	5184	3490,921

KODE	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
R76	48,783	73	2379,787	5329	3561,163
R77	49,760	75	2476,017	5625	3731,969
R78	51,505	77	2652,761	5929	3965,882
R79	57,189	74	3270,555	5476	4231,969
R80	48,567	76	2358,766	5776	3691,102
R81	53,131	78	2822,891	6084	4144,209
R82	53,328	74	2843,87	5476	3946,268
R83	44,044	77	1939,853	5929	3391,37
R84	33,949	77	1152,534	5929	2614,073
R85	48,820	79	2383,359	6241	3856,753
R86	40,969	75	1678,442	5625	3072,659
R87	51,977	75	2701,593	5625	3898,263
R88	46,647	74	2175,963	5476	3451,894
R89	40,202	78	1616,232	6084	3135,786
R90	62,007	75	3844,884	5625	4650,535
R91	70,779	73	5009,599	5329	5166,832
R92	52,229	77	2727,865	5929	4021,63
R93	52,604	74	2767,184	5476	3892,698
R94	59,813	74	3577,572	5476	4426,148
R95	44,452	78	1975,959	6084	3467,238
R96	52,455	78	2751,478	6084	4091,453
R97	40,202	77	1616,232	5929	3095,583
R98	48,422	75	2344,675	5625	3631,638
R99	41,760	78	1743,922	6084	3257,303
R100	47,899	77	2294,285	5929	3688,2
R101	43,231	72	1868,911	5184	3112,625
R102	43,996	72	1935,64	5184	3167,706
R103	49,547	73	2454,904	5329	3616,93
R104	49,467	73	2447,001	5329	3611,104
R105	62,007	74	3844,884	5476	4588,527
R106	46,479	80	2160,286	6400	3718,31
R107	46,598	75	2171,408	5625	3494,878
R108	52,701	78	2777,361	6084	4110,653
R109	58,812	76	3458,796	5776	4469,676
R110	53,564	73	2869,108	5329	3910,176
R111	57,795	72	3340,297	5184	4161,262
R112	51,926	76	2696,329	5776	3946,391
R113	51,310	73	2632,708	5329	3745,624

KODE	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
R114	50,757	77	2576,227	5929	3908,254
R115	56,471	79	3188,954	6241	4461,195
R116	56,126	74	3150,074	5476	4153,288
R117	49,834	70	2483,47	4900	3488,41
R118	43,560	73	1897,471	5329	3179,878
R119	42,929	74	1842,909	5476	3176,755
R120	63,678	76	4054,824	5776	4839,49
R121	52,128	73	2717,343	5329	3805,355
R122	44,273	73	1960,131	5329	3231,956
$\Sigma$	6087,271	9247	309771,6	701487	461010,2

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

$H_1$  = Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Dari tabel diatas diketahui:

$$N = 122$$

$$\Sigma X = 6087,271$$

$$\Sigma Y = 9247$$

$$\Sigma X^2 = 309771,599$$

$$\Sigma Y^2 = 701487$$

$$\Sigma XY = 461010,250$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\&= \frac{(122 \times 461010,250) - (6087,271 \times 9247)}{\sqrt{(122 \times 309771,599 - 6087,271^2)(122 \times 701487 - 9247^2)}} \\&= -0,1953\end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = -0,1953$ , karena bernilai negatif maka nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  yang bernilai negatif dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (122 - 2) = 120$  adalah  $-r_{tabel} = -0,1779$ . Dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} < -r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika selama pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika. Untuk tingkat keeratan hubungan adalah sangat rendah. Sedangkan arah hubungan negatif karena nilai koefisien korelasi (-0,1953) adalah negatif. Hal ini berarti semakin negatif persepsi terhadap pembelajaran daring matematika maka semakin baik hasil belajar matematika begitu juga sebaliknya.

Lampiran 17: Tabel r Product Moment

**Tabel r Product Moment**

N	Tarat Sign.		N	Tarat Sign.		N	Tarat Sign.	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

## Lampiran 18: Keterangan Validasi Laboratorium Matematika



### LABORATORIUM MATEMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ■ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI	:	Nabila Ayu Pertiwi
NIM	:	1808056048
JURUSAN	:	Pendidikan Matematika
JUDUL	:	HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SMP NEGERI 5 DEMAK

#### HIPOTESIS :

- $H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa dan hasil belajar.  
 $H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa dan hasil belajar.

#### DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :

$H_0$  DITERIMA jika Nilai  $r_{xy} \leq r_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK jika Nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$

Atau

$H_0$  DITERIMA jika Nilai sig > 0,05

$H_0$  DITOLAK jika Nilai sig < 0,05

#### INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

#### HASIL DAN ANALISIS DATA :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Siswa	122	31.65	70.78	49.8957	7.06712
Hasil Belajar	122	70.00	81.00	75.7951	2.24506
Valid N (listwise)	122				



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hambal Kampus 2 (Gdy. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Correlations		
	Persepsi Siswa	Hasil Belajar
Persepsi Siswa	Pearson Correlation	1 .195*
	Sig. (2-tailed)	.031
Hasil Belajar	N	122 .195*
	Pearson Correlation	1 .031
	Sig. (2-tailed)	.122 122
	N	122 122

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Keterangan:**

1.  $r_{hitung} = 0,195$  ;  $r_{tabel} (122;5\%) = 0,177$  berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  DITOLAK. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara persepsi siswa dan hasil belajar SIGNIFIKAN pada taraf 5% dan korelasi tersebut termasuk pada kriteria Sangat Lemah ( $0,00 \leq r_{hitung} \leq 0,199$ ) serta arah korelasinya negatif.

Semarang, 23 Desember 2022  
Validator

Riska Ayu Ardani, M.Pd.  
199307262019032020

**Keterangan:**

Terdapat tambahan redaksi dalam judul penelitian, akan tetapi tidak merubah data maupun hasil penelitian yang ada didalamnya.

## Lampiran 19: Surat izin riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185  
E-mail: [fst@walisongo.ac.id](mailto:fst@walisongo.ac.id), Web : [Http://fst.walisongo.ac.id](http://fst.walisongo.ac.id)

Nomor : B.4735/Un.10.8/K/SP.01.08/07/2022 20 Juli 2022

Lamp : Proposal Skripsi

Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Demak. di  
tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami  
sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nabilah Ayu Pertwi

NIM : 1808056048

Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika.

Judul Penelitian : Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring  
Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Di SMP Negeri 5  
Demak.

Dosen Pembimbing : 1. Muji Suwarno, M.Pd.

2. Mohammad Tafrika, M.Si.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang  
disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset  
di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan perkenaan disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



### Keterangan:

Terdapat tambahan redaksi dalam judul penelitian, akan  
tetapi tidak merubah data maupun hasil penelitian yang  
ada didalamnya.

## Lampiran 20: Surat keterangan telah melakukan riset



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 5 DEMAK**  
JALAN KYAI SINGKIL NO. 95 DEMAK (0291) 685855 | 59511  
Email: smpn5demak@gmail.com Website: www.smpn5demak.sch.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 422 / 302 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUKAHAR, S.Pd., M.Si  
NIP : 19640901 198901 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tingkat I / IV b  
Instansi : SMP Negeri 5 Demak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NABILA AYU PERTIWI  
NIM : 1808056048  
Fakultas/Jurusan : Sains Dan Teknologi / Pendidikan Matematika  
Status : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Di SMP Negeri 5 Demak" tanggal 25 Juli - 6 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



### Keterangan:

Terdapat tambahan redaksi dalam judul penelitian, akan tetapi tidak merubah data maupun hasil penelitian yang ada didalamnya.

Lampiran 21: Dokumentasi penelitian

1. Dokumentasi pengisian angket penelitian oleh siswa kelas VIII TA.2021/2022 SMP Negeri 5 Demak



2. Dokumentasi kegiatan observasi dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 5 Demak



3. Dokumentasi pembagian angket dan instruksi tentang pengisian angket penelitian.



## Lampiran 22: Daftar Riwayat hidup

### **RIWAYAT HIDUP**

#### **A. Identitas Diri**

- |                 |   |   |
|-----------------|---|---|
| 1. Nama Lengkap | : | Nabila Ayu Pertiwi                        |
| 2. TTL          | : | Demak, 04 Maret 1999                      |
| 3. Alamat Rumah | : | Sidomulyo, Wonosalam, Demak               |
| 4. HP           | : | 085155076556                              |
| 5. E-mail       | : | nabila_1808056048@student.walisongo.ac.id |

#### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal:
  - a. SD Negeri Sidomulyo 2
  - b. SMP Negeri 2 Demak
  - c. PMDG Putri Kampus 2
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. TPQ BUQ Betengan Demak
  - b. LPKS Ni'mah, Wonosalam, Demak

Semarang, 28 Desember 2022



**Nabila Ayu Pertiwi**

NIM : 1808056048